



**PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**RIZAL AMAN HARAHAP
NIM. 12 330 0083**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**RIZAL AMAN HARAHAP
NIM. 12 330 0083**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 3PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

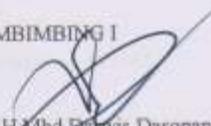
Oleh

RIZAL AMAN HARAHAP
NIM. 12 330 0083

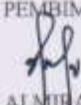


PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I


Dr. H. Abdul Dawis Dasopang, M. Ag.
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


ALMUNA AMIR, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : RIZAL AMAN HARAHAHAP
NIM : 12 330 0083
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 08 Januari 2018
Pembuat Pernyataan,



RIZAL AMAN HARAHAHAP
NIM. 12 330 0083

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZAL AMAN HARAHAH
NIM : 12 330 0083
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2
Judul Skripsi : **Pengaruh Minat Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dikelas VIII Di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



RIZAL AMAN HARAHAH
NIM.12 330 0083

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZAL AMAN HARAHAHAP
NIM : 12 330 0083
Jurusan : Tadris Matematika-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 20 anuari 2018

g menyatakan

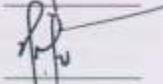
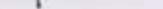


RIZAL AMAN HARAHAHAP

NIM. 12 330 0083

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RIZAL AMAN HARAHAP
NIM : 123300083
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	Drs. H Agus Salim Daulay, M.Ag (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	Almira Amir, M.Si (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juni 2019
Waktu : 14.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 67,87 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2,84
Predikat : Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DIKELAS VIII Di SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

Nama : **RIZAL AMAN HARAHAP**
NIM : **12 330 0083**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu pendidikan Tadris Matematika

Padangsidempuan, 20 Januari 2019

Dean



Dr. Letya Hilda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : RIZAL AMAN HARAHAP
NIM : 12.330 0083
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2
JUDUK SKRIPSI : Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
Tahun : 2019

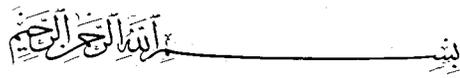
Latar belakang masalah penelitian ini yaitu masih rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas VIII, SMP Negeri 3, Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Permasalahan utama yang dibahas di dalam skripsi ini adalah adakah pengaruh minat terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dan adakah pengaruh minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa, kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa dan minat belajar terhadap kedisiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni untuk memberikan gambaran dan sekaligus melihat hubungan diantara tiga variabel dengan menentukan mean, median, modus dan standar deviasi untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data yang diperoleh dari populasi. Populasi adalah seluruh siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. yang berjumlah 105 orang, sedangkan sampelnya berjumlah 105 orang siswa. Teknik pengumpulan data dari lapangan menggunakan angket terhadap minat belajar, kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa menggunakan rapor siswa dengan hasil sampel 0,677. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, korelasi ganda dan regresi ganda, kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan secara bersamaan dengan menggunakan rumus F untuk melihat sejauh mana hubungan ketiga variabel tersebut.

Penjaringan data yang dilakukan dengan angket dan rapor siswa tersebut guna mendapatkan data mengenai hubungan minat belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Perhitungan terhadap ketiga variabel diperoleh nilai rata-rata variabel X_1 (minat belajar) yaitu 58,4 dengan kategori “sedang”, X_2 (kedisiplinan belajar) yaitu 66,1 dengan kategori “sedang”.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,548 untuk pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa dimana r_{tabel} sebesar 0,361 dan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka signifikan, kemudian r_{hitung} sebesar 0,441 untuk pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan signifikan, dan selanjutnya secara bersamaan ketiga variabel diperoleh korelasi sebesar 0,57 kemudian F_{hitung} sebesar 6,49 dan F_{tabel} 3,35 ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima / disetujui, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII Di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utaradengan kategori “sedang/cukup”.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman bagi umatnya.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan pada IAIN Padangsidimpuan dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada peneliti, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan peneliti, maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Ibu Almira Amir, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
5. Ibu Mastihari Siregar, S.Pd selaku Kepala sekolah SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada Orangtua tercinta Almarhum Ayahanda dan Almarhumah ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan surga firdaus-Nya.
7. Sahabat-sahabat peneliti TMM 2 angkatan 2012, yang turut memberi dorongan dan saran kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang

budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari-Nya.

Padangsidempuan, 08 Januari 2019
Penulis

RIZAL AMAN HARAHAAP
NIM. 12 330 0083

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Defenisi Operasional Variabel.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar	13
1. Pengertian Minat Belajar	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	17
3. Macam-Macam Minat.....	18
4. Indikator Minat Belajar.....	20
B. Kedisiplinan Belajar	21
1. Pengertian Kedisiplinan	21
2. Pengertian Belajar.....	24
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	27
4. Upaya Guru dalam Mengembangkan Disiplin Belajar Siswa	30
5. Indikator Kedisiplinan Belajar.....	32
C. Hasil Belajar Matematika	34
1. Pengertian Hasil Belajar	34
2. Macam-Macam Hasil Belajar	35
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	39
D. Kerangka Berpikir.....	42
E. Penelitian Terdahulu	44

F. Pengujian Hipotesis	46
BAB III :METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Sumber Data.	49
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Uji Coba Instrumens.	54
H. Tehnik Analisis Data	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	61
1. Uji Validitas Instrument Penelitian	61
2. Uji Reliabilitas Instrument Penelitian	65
B. Deskripsi Data.....	69
1. Data Hasil Angket Tentang Minat Belajar M atematika	69
2. Data Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar	72
3. Data Hasil Dokumen Hasil Belajar Matematika Siswa.....	75
C. Pengujian Hipotesis.....	79
1. Uji Hipotesis Minat Terhadap Hasil Belajar matematika	81
2. Uji Hipotesis Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar	82
3. Uji Hipotesis Minat dengan Kedisiplinan Belajar	83
4. Hubungan Hipotesis Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar	84
5. Regresi Sederhana	86
6. Regresi Ganda	93
D. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran-Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas.....	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar.....	51
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar.....	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Minat Belajar.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Minat Belajar.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Kedisiplinan Belajar.....	67
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar.....	69
Tabel 4.6 Rangkuman Data Penggunaan Minat Belajar.....	71
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kedisiplinan Belajar.....	72
Tabel 4.8 Rangkuman Data Penggunaan Kedisiplinan Belajar.....	73
Tabel 4.9 Nilai Raport Tentang Hasil Belajar Matematika Siswa.....	75
Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Raport Hasil Belajar Matematika Siswa.....	76
Tabel 4.11 Hasil Analisis Data Nilai Raport Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.....	77
Tabel 4.12 Skor Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	41
Gambar 2.2	Skema Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.....	43
Gambar 2.3	Korelasi Ganda Tiga Variabel Independen dan satu Dependen.....	44
Gambar 4.1	Histogram Skor Variabel Minat Belajar.....	70
Gambar 4.2	Histogram Skor Variabel Iklim Keluarga.....	73
Gambar 4.3	Histogram Skor Raport Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Rencana Kegiatan Penelitian.....	xviii
Lampiran	2	Angket Minat Belajar.....	xx
Lampiran	3	Angket Kedisiplinan Belajar.....	xxi
Lampiran	4	Hasil Uji Coba Penelitian Instrument Angket Minat (X1)..	xxiv
Lampiran	5	Hasil Uji Coba Penelitian Instrument Angket Kedisiplinan Minat (X2).....	xxvi
Lampiran	6	Hasil Penelitian Instrument Angket Minat (X1).....	xxviii
Lampiran	7	Hasil Penelitian Instrument Angket Kedisiplinan Belajar (X ₂).....	xxix
Lampiran	8	Penghitungan Validitas Uji Coba Angket.....	xxx
Lampiran	9	Pengujian Realibilitas Instrument Minat Belajar.....	xxxii
Lampiran	10	Pengujian Realibilitas Instrument Kedisiplinan Belajar...	xxxiv
Lampiran	11	Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Variabel Minat.....	xxxvi
Lampiran	12	Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Kedisiplinan Belajar.....	Xxxix
Lampiran	13	Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.....	xlii
Lampiran	14	Nilai-nilai X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , X_1Y , X_2Y , dan X_1X_2	xlvi
Lampiran	15	Penghitungan Regresi Sederhana.....	xlvi
Lampiran	16	Penghitungan Korelasi Ganda dan Regresi Ganda Instrument Minat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.....	xlix
Lampiran	17	Nilai-Nilai r Product Moment.....	liv
Lampiran	18	Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F.....	xlvi
Lampiran	19	Surat Riset penyelesaian skripsi.....	xlvi
Lampiran	20	Surat keterangan balasan SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupate Padang Lawas Utara.....	xlvii
Lampiran	21	Daftar Riwayat Hidup.....	xlvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendewasakan pola pikir seseorang dalam pengembangan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya mencapai kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia. Pendidikan Dasar merupakan dasar atau fundamen dari jenjang pendidikan menengah dan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, maka semua mata pelajaran yang diajarkan harus ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan kualitas, dalam proses pembelajaran tidaklah cukup hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, melainkan harus menggunakan beberapa pendekatan. Hal ini dimaksudkan agar materi pelajaran yang diberikan dapat dikuasai dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah keatas yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dan wajib diberikan kepada setiap sekolah baik negeri maupun swasta mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mata pelajaran matematika sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan salah satu mata pelajaran yang menentukan siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Karena pentingnya peranan mata pelajaran matematika, maka sudah semestinya apabila hasil belajar matematika menggembirakan. Namun kenyataannya bukan demikian. Hasil belajar yang demikian tentunya banyak sekali penyebabnya, antara lain mungkin karena siswa kurang tertarik pada mata pelajaran matematika sebab bahan kajiannya banyak, matematika itu sulit, mungkin karena penyampaian guru kurang menarik siswa. Mungkin juga karena kurangnya minat, kurangnya kedisiplinan belajar siswa, atau mungkin karena pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Atau dipengaruhi minat dan kedisiplinan belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka kepada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulasi yang mendorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah di stimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat menjadi sebab suatu kegiatan dan hasil dari turut serta kegiatan itu. Minat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam belajar, dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu setiap pekerjaan tanpa ikut sertanya minat usaha didalamnya sulit akan tercapai.

Minat belajar sangat penting bagi seorang siswa, minat belajar tersebut dapat membangkitkan, mendorong, memberikan gairah belajar kepada seorang siswa. Bahkan minat belajar pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat seseorang dalam belajar. Minat siswa terhadap suatu bidang studi dipengaruhi interaksi sosial yang terdapat dalam pelajaran bidang studi tersebut, misalnya materi yang disukai, guru mempunyai gaya dan metode mengajar yang menarik, kawan sekelas yang menyenangkan, atau keluarga yang memberi dorongan yang besar untuk belajar.¹

Setelah peneliti melihat di lapangan pada hari Sabtu, 4 Maret 2018 Kelas VIII, SMP Negeri 3, Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu ibu Mastihan Siregar, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 3, Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Pembinaan minat belajar harus terus diberikan kepada siswa termasuk pembinaan minat belajar matematika. Banyak sudah upaya guru maupun pemerintahan dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika. Namun demikian minat sebahagian siswa terhadap pelajaran Matematika sedikit. Karena minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap

¹Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 87.

pelajaran matematika bisa sama bisa pula berbeda. Misalnya siswa mempunyai latar belakang keluarga yang sangat memperhatikan pendidikan anaknya, dibandingkan dengan keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, letak geografis sekolah, dan lingkungan sekolah, termasuk juga kedisiplinan.

Kedisiplinan sangat penting bagi setiap individu. Melalui disiplin seseorang melatih dirinya untuk dapat mengendalikan diri sekaligus dapat memimpin dirinya sendiri. Melalui disiplin manusia dilatih untuk memiliki rasa tanggung jawab, taat, dan menghormati orang lain. Disiplin mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada peraturan atau tata tertib yang berlaku. Demikian juga dengan siswa disekolah dilatih untuk memiliki disiplin diri agar menjadi manusia yang mampu mengendalikan dirinya, mampu memimpin dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap segala sikap dan perbuatannya.

Namun sehubungan dengan hal tersebut masih terdapat siswa yang tidak disiplin dalam belajar, dengan bukti yang ada seperti pada waktu jam mata pelajaran sedang berlangsung ada siswa yang terlambat. Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir kegiatan belajarnya atau hasil belajarnya.

Kedisiplinan adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban, tanggung jawab dan pengendalian diri yang dilakukan secara sadar. Disiplin akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan

yang tidak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang di larang. Kedisiplinan merupakan salah satu potensi yang ada di dalam diri seseorang yang berbuat aktif. Apabila jiwa kedisiplinan tersebut mendapat dorongan yang kuat, baik dari guru, orang tua maupun teman dekat maka potensi tersebut akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Penanaman kedisiplinan belajar tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja, tetapi juga oleh guru dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, orang tua maupun guru harus menciptakan iklim yang kondusif agar kedisiplinan belajar dapat tumbuh dan berkembang pada diri anak dengan baik.

Penanaman kedisiplinan belajar anak di rumah dapat dilakukan antara lain dengan memperhatikan belajar anak, membuat jadwal belajar, mengingatkan waktu belajar, tidak menyalakan televisi pada jam-jam belajar. Penanaman kedisiplinan belajar pada anak tidaklah mudah, dan tidak cukup satu atau dua hari saja, melainkan membutuhkan waktu yang lama, dan penuh kesabaran. Namun bila dilakukan secara terus menerus dan menjadi suatu kebiasaan, maka kedisiplinan belajar akan berjalan dengan sendirinya. Untuk itu sebaiknya penanaman kedisiplinan belajar kepada anak harus dimulai sejak usia dini.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan belajar seorang siswa. Dengan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan kedisiplinan belajar, maka akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pentingnya belajar seorang siswa. Pada waktu pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan, ada pula siswa

yang sudah memperhatikan dengan baik. Hal ini antara lain dikarenakan oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa. Bila tingkat kedisiplinan belajar siswa tinggi, maka siswa akan memperhatikan proses pembelajaran dengan baik. Demikian pula sebaliknya, bila tingkat kedisiplinan belajar siswa rendah maka siswa tidak akan memperhatikan pembelajaran dengan baik.¹

Dalam proses belajar mengajar matematika dibutuhkan kemampuan guru untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan mudah dipahami sehingga dapat membangkitkan minat untuk berdisiplin belajar matematika yang pada akhirnya akan memunculkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Belajar matematika merupakan suatu kegiatan yang memperhatikan minat siswa dan membutuhkan ketertiban dan ketelitian serta konsentrasi yang tinggi untuk bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

Dengan demikian guru memperhatikan minat siswa dan siswa harus bisa memperhatikan dengan baik, karena dengan memperhatikan dan mendengarkan siswa akan menjadi tahu apa yang sedang mereka pelajari, dan apa yang harus dikerjakan pada proses belajar mengajar, maka dalam proses belajar mengajar perlu adanya minat dan kedisiplinan agar bisa berkonsentrasi dalam memperhatikan materi yang sedang dipelajari di dalam kelas, tetapi dari sebahagian siswa masih ada juga siswa yang kurang minat belajarnya dan kurang disiplin dalam belajar matematika, dan pada saat proses belajar mengajar ada

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta:Rineka Cipta,1993),hlm. 114-117.

siswa bercanda gurau dengan teman sebangkunya, ada yang tertidur, mengobrol sendiri dan masih banyak bentuk ketidakdisiplinan siswa pada saat belajar mengajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka yang menyebabkan nilai mereka buruk dan pada saat ujian mereka tidak bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru bidang studi matematika. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan minat dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas. Minat dan kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sebahagian siswa menganggap sulit dan membingungkan sehingga minat mereka atau kemauan mereka untuk belajar sangat lemah dan sebahagian siswa kadang ada yang bolos dari sekolah untuk menghindari mata pelajaran matematika.

Namun sehubungan dengan hal tersebut masih terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang tidak disiplin dalam belajar, dengan bukti yang ada seperti pada waktu jam mata pelajaran sedang berlangsung ada siswa yang terlambat masuk, ada siswa yang tidak hadir, ada pula yang hanya bermain, bercerita, dan ada pula siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara .”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar matematika siswa masih rendah
2. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses belajar matematika
3. Kurangnya kekreatifan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa
4. Kurangnya kemampuan guru untuk mendisiplinkan siswa pada saat belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan masalah, untuk itu peneliti membatasi masalah yang ada dari identifikasi masalah yaitu hasil belajar matematika berdasarkan minat dan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara .

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah minat belajar Matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimanakah kedisiplinan belajar Matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ?
3. Bagaimanakah pengaruh minat belajar Matematika dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang terarah dalam mencapai data sampai langkah pemecahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna:

1. Sebagai masukan bagi para siswa, diharapkan dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik, efisien, disiplin dan menambah minat belajar matematika siswa sehingga mampu memecahkan masalah khususnya bidang studi matematika.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta menerapkan kedisiplinan belajar supaya tercapai pembelajaran yang afektif dan efisien.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembinaan terhadap guru-guru agar dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menuntun guru untuk memiliki metode tersendiri untuk membangkitkan gairah belajar siswa
4. Bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai peran penting minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

G. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kejiwaan yang disertai dengan perasaan senang, suka, tertarik, dan perhatian terhadap belajar, sehingga ia menunjukkan rasa keantusiasan, dan keaktifan dalam belajar.

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.¹

¹*Ibid.* hlm. 92.

Minat adalah ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, atau berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.¹

Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap objek.²Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.³

2. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan berasal dari katadisiplin. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.⁴

Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, serta tiada suatu pelanggaran-pelanggaran yang baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵

3. Hasil belajar matematika

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu, pertama: hasil adalah sesuatu yang diadakan,⁶ maksud penulis adalah hasil yang telah dicapai dari beberapa

¹Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*,(Jakarta: Kencana,2004),hlm.263.

²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Grapindo Persada,2011),hlm. 130.

³H.C. Witherington,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,1999),hlm.135.

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,1985),hlm.254.

⁵Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia*,(Jakarta:Dunia Pustaka Jaya,1995),hlm.183.

⁶W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta:PT Balai Pustaka,1984),hlm.43.

kegiatan yang telah dilakukan. Sedangkan belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.¹

H. Sistematika Pembahasan

Pada skripsi ini terdiri dari beberapa sistem pembahasan dan terdiri dari sub bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

Bab dua merupakan landasan teori yang terdidri dari belajar, pembelajaran, program tutorial, persamaan garis lurus, hasil belajar, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis,

Bab tiga mengemukakan metodologi penelitian yang juga mempunyai sub bab, yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, identifikasi variabel penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengambilan data, metode analisis data, dan tehnik analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri, hasil uji coba instrumen, deskriptip data pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian.

Bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grapindo Persada,2004),hlm.64.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari ini kita akan berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas-aktivitas yang terdapat di sekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan dan menolaknya. Apabila kita menaruh minat, itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut dengan demikian maka akan cenderung untuk memberi perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Ada beberapa pendapat tentang pengertian minat di antaranya :

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.¹ kemudian menurut H.C. Witherington minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.²

¹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 92.

² H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 136.

Minat adalah pemusatan perhatian subyek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dengan subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.³ Jadi pengertian minat dari beberapa pendapat di atas bahwa minat adalah Kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.

Kemudian dapat dirangkum pemilihan kelompok minat, berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu :

a. Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan komunikasi dengan orang lain.

b. Investigatif

Orang investigative termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka pada umumnya berorientasi pada tugas, Intropaktif, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan yang kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

c. Aristik

Orang yang aristik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang di senangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

d. Sosial

³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 265.

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, pendeta, ulama, guru.

e. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

f. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat afektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, dan efisien. Pekerjaan yang disukai antara lain sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksaan barang, dan pimpinan armada angkutan.⁴

Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai. Holland mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain.⁵

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, keterampilan sikap melalui hubungan timbal balik antara orang yang belajar dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang aktif, artinya orang yang belajar itu ikut serta dalam proses itu dengan aktif. Orang yang belajar itu mempelajari apa yang sedang dilakukannya, apa

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 121.

⁵ *ibid*, hlm. 121-122.

yang dirasakannya dan apa yang dipikirkannya. Ia memberikan reaksi atau tanggapan terhadap apa yang terjadi sewaktu berlangsung proses belajar.⁶

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁷

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Kemudian dalam pengertian luasnya, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

⁶ E. P. Hutabarat, *Cara Belajar (Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efesien dan Efektif. Pegangan Bagi Siapa Saja yang Belajar di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 11-12.

⁷ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 3.

Relevan dengan ini, ada pengertian bahwa belajar adalah “penambahan pengetahuan”.⁸

Berdasarkan uraian di atas yang di maksud dari minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, *Pertama*, dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan, ingin tahu . dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar, membaca, menuntut ilmu, melakukan penelitian.

Kedua, motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. dorongan untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, karena biasanya

⁸Sardiman A.M, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2011), hlm. 20-21.

yang memiliki ilmu pengetahuan cukup mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

Ketiga, faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang.⁹

3. Macam- Macam Minat

Minat digolongkan beberapa macam:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kilturil. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makan. Minat kilturil adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari masyarakat.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang

⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Loc. Cit.*

membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, setelah menjadi juara kelas minat belajarnya turun.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

- 1) *Expressed interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenanginya.
- 2) *Manifest interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
- 3) *Tested interest*: adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan , nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, di mana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada

subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

Minat merupakan dasar atau fondasi yang melahirkan konsentrasi. Fondasi itu akan kokoh kalau minat semakin besar dengan terus-menerus dikembangkan. Oleh karena itu minat bersifat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, melainkan tumbuhnya minat itu bermuara pada berbagai dorongan batin.

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Kuder dalam buku Wayan, minat itu dibedakannya menjadi sepuluh macam yaitu :¹⁰

- 1) Minat terhadap alam sekitar yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam binatang dan tumbuh-tumbuhan.
- 2) Minat mekanis yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin atau alat-alat tehnik.
- 3) Minat hitung-menghitung (*computational*) yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat *persuasive* yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang-orang.
- 5) Minat seni (*artistic*) yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.

¹⁰ Wayan Nurkencana, .hlm. 238-239.

- 6) Minat literer (*library*) yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 7) Minat musik (*musical*) yaitu minat terhadap masalah musik, seperti memainkan alat-alat musik.
- 8) Minat social yaitu minat terhadap pekerjaan membantu pekerjaan orang lain.
- 9) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah (*problem*).
- 10) Minat klerikal yaitu minat yang berhubungan dengan administrative.

A. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata disiplin. Kata disiplin biasanya identik dengan penerapan peraturan dan tata tertib. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di jelaskan bahwa “disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.”¹¹ Sedangkan menurut Kastoer Partowisastro menyebutkan bahwa disiplin memiliki tiga arti yang umum, yaitu:

¹¹ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia Depdikbud, *Loc.Cit.*

- a) Disiplin hukuman
- b) Disiplin mengawasi dengan memaksa supaya menurut atau tingkah laku yang dipimpin
- c) Disiplin latihan benar dan memperkuat.¹²

Kesimpulan dari tiga hal di atas adalah disiplin diri. Maksud dari latihan adalah memberi kesempatan pada individu untuk memimpin dan mengawasi dirinya sendiri. Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan”.¹³ Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.

Sejalan dengan pengertian di atas Soegeng Prijodarminto mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan , kepatuhan ,kesetiaan, keteraturan, ketertiban. Menurut pengertian ini kedisiplinan menyatu dengan diri seseorang. Oleh karena itu sikap atau perbuatan yang dilakukannya tidak dirasakan sebagai beban. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Dengan demikian ia akan

¹² Kastoer Parto Wisastro, *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 59.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 114-117.

merasa bersalah jika melakukan perbuatan yang menyimpang atau tidak disiplin.¹⁴

Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa disiplin adalah sama dengan hukuman. Menurut konsep ini disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru dan orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal.¹⁵ Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban, tanggung jawab dan pengendalian diri yang dilakukan secara sadar tanpa pamrih.

Disiplin akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang. Disiplin memiliki tiga aspek, yaitu:

- a) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak
- b) Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut

¹⁴ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramida, 1994), hlm. 23.

¹⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 1978), hlm. 82.

menumbuh pengertian yang mendalam atau kesadaran bahwa ketaatan akan aturan, norma, kriteria, dan standar yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.

- c) Sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan sikap mental yang dimiliki seseorang untuk patuh terhadap segala aturan atau norma yang ada di lingkungannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya adalah yang tumbuh dari hasil kesadaran manusia. Disiplin tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama.

2. Pengertian Belajar

Pengertian belajar banyak dikemukakan para ahli sesuai sudut pandangnya. Menurut M. Dalyono belajar merupakan “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang”¹⁷ dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut Sardiman belajar adalah “berubah, dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku”¹⁸ jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada

¹⁶ Soegeng Prijodarminto, *Op. Cit.* hlm 23

¹⁷ M , Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 49.

¹⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 21.

suatu individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian tingkah laku”¹⁹

Menurut pendapat yang tradisional, belajar hanyalah pengumpulan sejumlah intelektual. Seperti yang dikemukakan oleh S.Nasution yang dikutip dari buku Roestiyah belajar hanyalah menambah dan mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan.²⁰

Pendapat ini sangat sempit, belajar tidaklah mengumpulkan ilmu pengetahuan saja melainkan belajar itu adalah suatu proses aktivitas yang dapat membawa perubahan dalam individu. Bertolak dari pengertian di atas arti belajar menurut Slameto adalah “ suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengetahuan sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”²¹ dengan demikian belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Proses belajar yang disertai dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis dari pada belajar yang hanya semata-mata dari pengalaman dalam kehidupan sosial.

Dari berbagai pengertian di atas belajar dapat disimpulkan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil pengetahuan sendiri dengan lingkungannya.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 8.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar. Disiplin merupakan suatu keadaan dan kondisi yang harus dijalankan, apabila seorang siswa mengharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, terutama dalam belajar. Dengan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan disiplin dalam belajar, seorang siswa dapat ditumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar. Sehingga dapat dipersepsikan bahwa siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi maka prestasi belajar tinggi, sedangkan siswa yang mempunyai disiplin yang rendah maka prestasinya juga rendah.

Peneliti akan mencoba salah satu metode alternatif yang dapat digunakan sehingga kedisiplinan dan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik. Metode yang dimaksud adalah metode CPS (Creative Problem Solving). Dalam CPS pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat menimbulkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.²²

²² Dwi Astuti Noviyanti, *Peningkatan Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan CPS (Creative Problem Solving) Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 4 Surakarta*

3. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan perilaku baik pengetahuan, sikap dan tingkah laku ke arah kemajuan. Belajar sebagai proses atau aktivitas diisyaratkan oleh banyak faktor. Terdapat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Suryabrata mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Demikian sebaliknya faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu sebagai berikut :

a) Faktor yang berasal dari luar diri siswa

Faktor dari luar dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.
-

- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.
- b) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu:
- 1) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang di derita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin belajar siswa. Siswa yang tidak menderita sakit cenderung lebih disiplin dibandingkan siswa yang menderita sakit dan badannya kelelahan.
 - 2) Faktor Psikologis, Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain:
- c) Minat
- Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Seseorang yang tinggi minatnya dalam mempelajari sesuatu akan dapat meraih hasil yang tinggi pula. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran akan cenderung disiplin dalam belajar.

d) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar peranannya dalam proses belajar. Mempelajari sesuatu sesuai dengan bakatnya akan memperoleh hasil yang lebih baik.

e) Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk memberikan semangat pada seseorang dalam belajar untuk mencapai tujuan.

f) Konsentrasi

Konsentrasi dapat diartikan sebagai suatu pemusatan energi psikis yang dilakukan untuk suatu kegiatan tertentu secara sadar terhadap suatu obyek (materi pelajaran).

g) Kemampuan kognitif

Tujuan belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun kemampuan kognitif lebih diutamakan, sehingga dalam mencapai hasil belajar faktor kemampuan kognitif lebih diutamakan.

Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara

keduanya. Jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.²³

4. Upaya Guru dalam Mengembangkan Disiplin Belajar Siswa

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan penting dalam mengembangkan disiplin diri siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para guru dituntut untuk dapat melakukan kontrol eksternal dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk "*self discipline siswa*", sehingga diharapkan siswa dapat mentaati peraturan, norma dan batasan-batasan perilaku dirinya. Upaya untuk mengembangkan disiplin diri adalah melalui penanaman disiplin. Dengan penanaman disiplin ini guru berusaha menciptakan situasi proses belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk berdisiplin diri dalam belajarnya.

Dalam rangka mengembangkan disiplin diri siswa dalam belajar, Yusuf mengemukakan ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian guru yaitu sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya menjadi model bagi siswa. Guru hendaknya berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral, sehingga ia menjadi figur sentral bagi siswa dalam menerjemahkan nilai-nilai tersebut dalam perilakunya, seperti berlaku jujur, berdisiplin dalam melaksanakan tugas, rajin belajar dan bersikap optimis dalam menghadapi persoalan hidup.

²³ Hadi Mustafa, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar*.

- b) Guru hendaknya memahami dan menghargai pribadi siswa
 - 1) guru hendaknya memahami bahwa setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya
 - 2) Guru mau menghargai pendapat siswa
 - 3) Guru hendaknya tidak mendominasi siswa
 - 4) Guru hendaknya tidak mencemooh siswa, jika nilai pelajarannya kurang atau pekerjaan rumahnya kurang memadai
 - 5) Guru memberikan pujian kepada siswa yang berperilaku atau berprestasi baik.
- c) Guru memberikan bimbingan kepada siswa
 - 1) Mengembangkan yang bebas dari dan yang membantu siswa iklim kelas ketegangan bersuasana perkembangan
 - 2) Memberikan informasi tentang cara-cara belajar yang efektif
 - 3) Mengadakan dialog tentang tujuan dan manfaat peraturan belajar yang ditetapkan sekolah (guru) dengan siswa
 - 4) Membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik
 - 5) Membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar
 - 6) Membantu siswa yang mengalami masalah, terutama masalah belajar dan

- 7) Memberikan informasi tentang nilai-nilai yang berlaku, dan mendorong siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.²⁴

5. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Arikunto, maka dapat diambil tujuh indikator kedisiplinan sebagai berikut.²⁵

1. Mengerjakan tugas sekolah di rumah

Mengerjakan tugas sekolah di rumah maksudnya adalah jika ada pekerjaan rumah (PR) dari guru maka siswa selalu mengerjakannya di rumah secara individu maupun kelompok dan bertanya kepada bapak atau ibunya.

2. Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah

Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah maksudnya adalah setiap sore atau malam hari siswa selalu mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, buku paket, dan alat tulis yang akan dibawa ke sekolah.

3. Sikap siswa di kelas

Sikap siswa di kelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memperhatikannya dan

²⁴ *Ibid.*

tidak membuat kegaduhan di dalam kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya.

4. Kehadiran siswa

Kehadiran siswa maksudnya adalah siswa tidak terlambat pada saat pembelajaran akan dimulai maka siswa akan datang ke kelas lebih awal dan siswa tidak membolos pada saat pembelajaran dimulai.

5. Melaksanakan tata tertib di sekolah

Mengerjakan tata tertib di sekolah maksudnya adalah siswa membiasakan diri berangkat lebih awal sebelum bel masuk sekolah berbunyi, dan jika tidak masuk sekolah maka siswa akan membuat surat izinnya agar diketahui oleh guru serta siswa akan meninggalkan sekolah setelah bel pulang berbunyi.

6. Yang berhubungan dengan pinjam meminjam

Yang berhubungan dengan pinjam meminjam maksudnya adalah siswa akan meminjam buku catatan milik temannya karena merasa buku catatan miliknya kurang lengkap dan akan mengembalikannya dengan tepat waktu.

7. Yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu

Yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu maksudnya adalah siswa akan membiasakan diri untuk membuat jadwal atau rencana belajar agar belajar dengan teratur dan jika pada saat waktu luang maka digunakannya untuk belajar.

B. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.²⁶ Hasil belajar yang dicapai sangat erat hubungannya dengan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Tujuan instruksional pada umumnya dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yaitu “domain kognitif, efektif, dan psikomotorik”²⁷.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai suatu hasil atau kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar, di mana kemampuan tersebut belum terdapat pada dirinya. Menurut Mulyasa hasil belajar merupakan “prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan” sedangkan menurut Gagne yang dikutip dari buku Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.103.

²⁷ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.34.

siswa, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sifat dan keterampilan motoris.²⁸

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional. Menggunakan klasifikasi hasil belajar dari “Benyamin Bloom”, secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.²⁹

a) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan (ingatan), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

1) Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat kembali, atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya. Misalnya rumus-rumus, istilah, dan lain-lain. Dilihat dari proses belajar istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

²⁹ *Ibid*, hlm. 22-33.

Tipe ini merupakan yang paling rendah dalam teori kognitif. Namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku untuk semua bidang studi, yang di antaranya matematika, misalnya menghafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut.

2) Pemahaman

Tipe hasil belajar ini lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Tipe ini dapat dibedakan menjadi tiga kategori:

- (a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Misalnya, dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengaplikasikan prinsip-prinsip matematika itu dalam kehidupan sehari-hari.
- (b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan bukan yang pokok.
- (c) Tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi kasus ataupun masalahnya.³⁰

³⁰ Abdul Mulia Siregar, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah Di Biru*, (Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2011), hlm. 26.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus seperti ide-ide, teori, atau petunjuk teknik. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya. Dengan analisis ini diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilah integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, memahami prosesnya, cara bekerjanya dan memahami sistematikanya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir berdasarkan pengetahuan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis dipandang sebagai berpikir konvergen. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen di mana berpikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadi orang lebih kreatif, karena orang yang berpikir adalah salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara belajar, pemecahan, metode, materil dan lain-lain.

b) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan temannya dan lain-lain. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yang dimulai dari tingkat yang paling dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks :

- 1) Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimuli) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
- 2) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimuli yang datang dari luar, seperti kecepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar.
- 3) Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai atau kepercayaan terhadap gejala atau stimulus baik yang datang dari dalam maupun dari luar siswa.
- 4) Organisasi, yakni perubahan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.³¹

³¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 205-206.

c) Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yakni:

- 1) Gerakan refleks
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, dudikatif, motoris
- 4) Kemampuan di bidang fisik, termasuk kekuatan, keharmonisan dan ketetapan
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive*, seperti gerakan ekspresif interpretatif.³²

Hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan dengan satu sama lain. Dalam proses belajar di sekolah saat ini, tipe belajar yang dominan adalah kognitif jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar lainnya yaitu (afektif dan psikomotori).

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari lingkungan, dan kemampuan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa juga ada beberapa faktor lain yaitu minat, motivasi, perhatian,

³²*Ibid*, 206-207.

sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, serta faktor fisik maupun psikis.

Pada hakikatnya belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadari. Siswa harus merasakan adanya sesuatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha menggerakkan segala upaya untuk mencapainya. Sungguh pun demikian hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya faktor-faktor yang datang dari luar diri siswa dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya.

Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pembelajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pembelajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.³³

Menurut Caroll bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada lima faktor, yaitu:

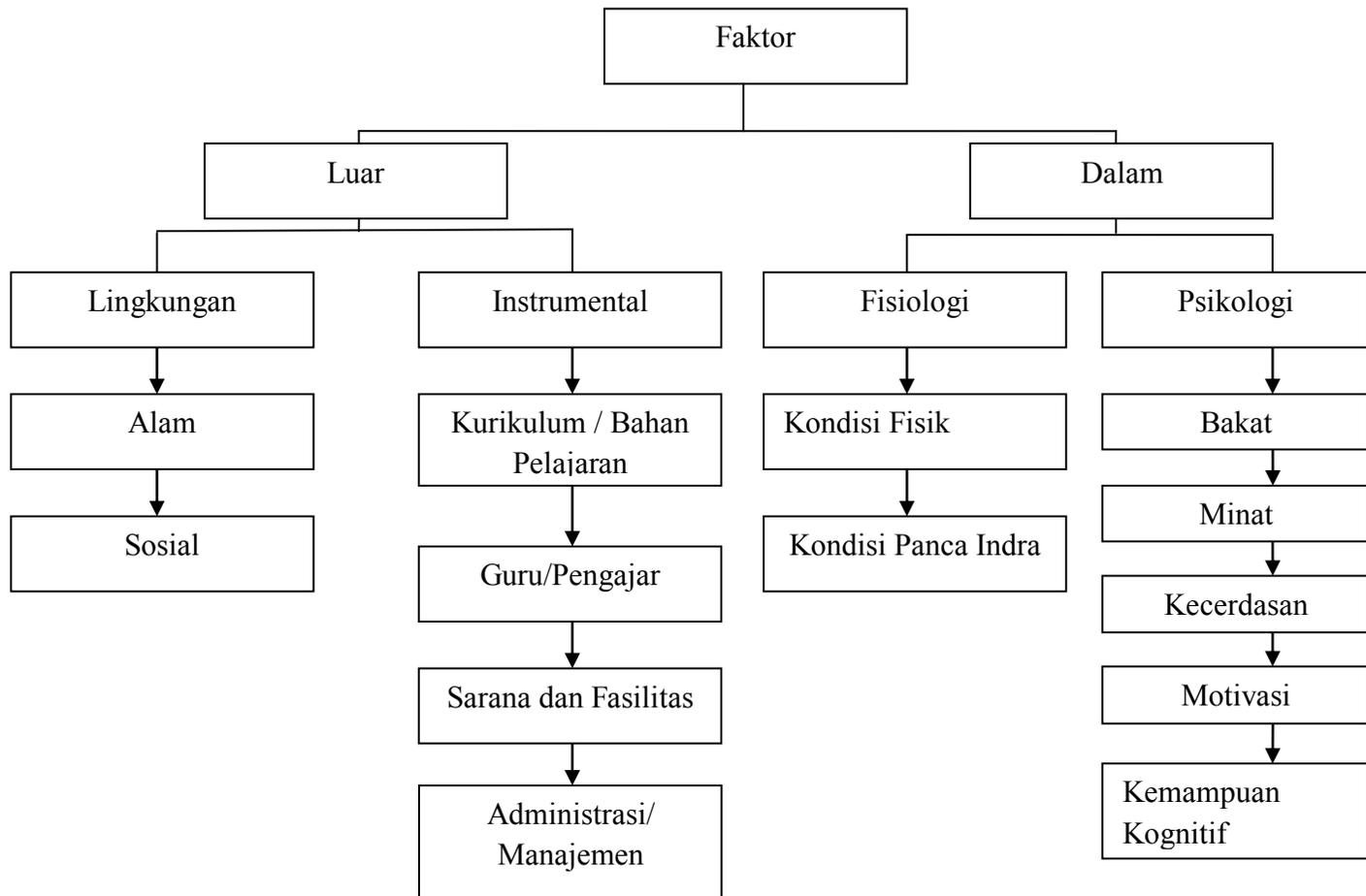
- a) Bakat pelajar
- b) Waktu yang tersedia untuk belajar
- c) Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d) Kualitas pengajaran
- e) Kemampuan individu³⁴

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya psikologi pendidikan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada setiap orang dapat

³³ Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*, (Jakarta: Quantum Teaching,2005), hlm. 48-49.

³⁴ *Ibid*, hlm. 49.

di ikhtisarkan sebagai berikut:³⁵



Gambar 2.1

Skema Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar sangat mempunyai hubungan yang berbanding lurus dalam hasil belajar siswa. Artinya makin tinggi kemampuan

³⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,1999), hlm.107.

siswa dan kualitas pengajaran makin tinggi pulalah hasil belajar siswa. Yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil belajar matematika.

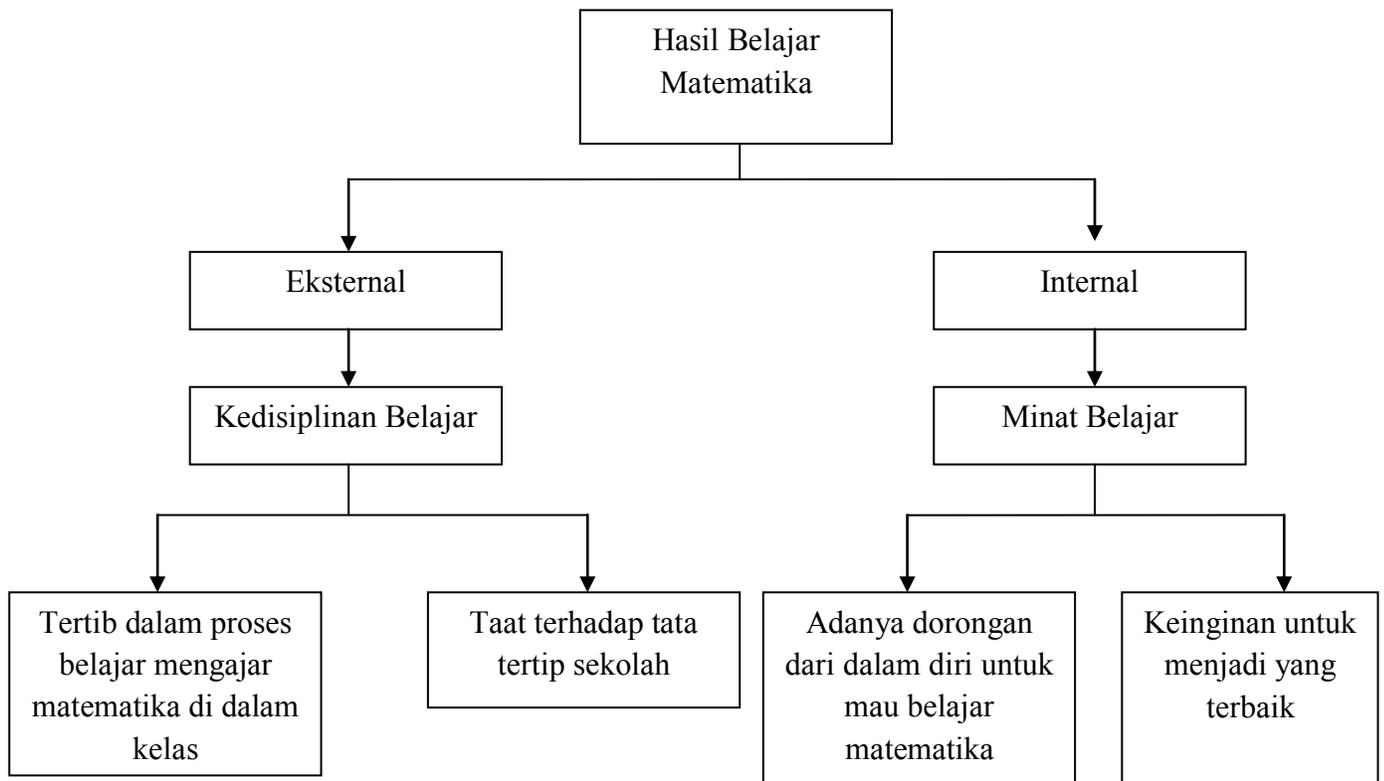
C. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar sangat diperlukan guna mengetahui tingkat pemahaman dan ketuntasan seorang siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Perlu kita ketahui bahwa cara dan jenis dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat berbeda-beda, karena watak siswa yang berbeda. Namun tidak hanya itu, kedisiplinan belajar di sekolah juga sangat diperlukan, siswa yang disiplin senantiasa berada dalam koridor kepatuhan terhadap tata tertib yang ada di sekolah. Dengan disiplin siswa menunjukkan ke siagaan dalam belajar. Siswa yang terbiasa disiplin akan lebih mudah menyesuaikan diri, begitu juga dalam belajar matematika.

Guru dituntut harus mampu membangkitkan minat belajar siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Di mana setiap guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal ini akan menambah pemahaman dan wawasan guru. Sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan optimal.

Dengan demikian adanya minat dan kedisiplinan belajar yang diterapkan oleh guru akan dapat menunjang keberhasilan belajar. Karena minat dan kedisiplinan belajar yang ditimbulkan oleh gurunya dapat menumbuhkan

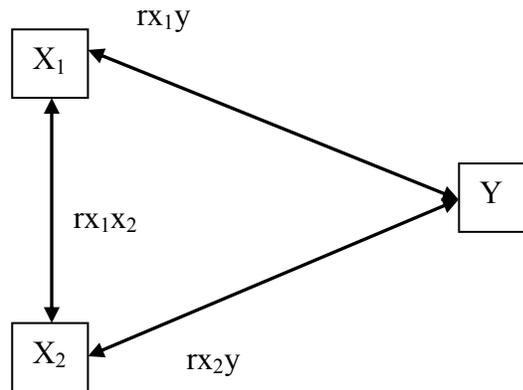
semangat belajar yang baik. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Jadi akan tampak minat dan kedisiplinan belajar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.



Gambar 2.2

Skema Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa



Gambar 2.3

Korelasi Ganda Tiga Variabel Independen dan Satu Dependen

D. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil dua penelitian terdahulu yang berhubungan dengan minat dan kedisiplinan belajar, yaitu:

1. Miftahul Jannah Siregar yang meneliti tentang; Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAS Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu Tahun Ajaran 2009. Dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar 0,019, Pengambilan sampel 124 dengan metode kuantitatif sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAS Labuhan batu. Untuk variabel

disiplin belajar diketahui nilai signifikansi sebesar 0,019 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil siswa kelas XI Labuhan batu. Hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,304 atau 30,4%. Sedangkan sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

2. Abdul Mulia Siregar, dengan judul penelitian “ Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru”. Adapun hasil penelitian yang diperoleh nilai korelasi moment (r_{xy}) antara variabel minat belajar terhadap kedisiplinan hasil matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru sebesar 0,893. Pengambilan sampel 143 dengan penelitian kuantitatif, Selanjutnya tingkat signifikan korelasi tersebut dilakukan dengan melihat $r_{tabel}(r_{xy})$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,202 dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,263. Diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian dalam penelitian ini diterima, yaitu r hitung lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 adalah dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan. ada pengaruh minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sangat kuat.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa melalui metode kuantitatif, ada perbedaan antara penelitian Miftahul Jannah siregar dengan Abdul Mulia siregar bahwa berbeda mulai dari pengambilan sampel dan juga hasil

penelitian, persamaanya adalah meningkatkan minat dan kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar, maka penelitian terdahulu penelitian sekarang sangat signifikan terhadap hasil belajar.

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang diteliti. Hipotesis merupakan salah satu komponen penelitian. Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pemikiran di atas, maka diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan kode pos 22753. Peneliti memilih lokasi ini karena belum ada yang meneliti tentang pengaruh minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, kemudian SMP Negeri 3 dekat dengan tempat tinggal peneliti. Penelitian ini, yaitu mulai bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Juni 2019.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data secara statistik.¹Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme.

¹Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghema Indonesia, 1988), hlm, 54.

Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.²

2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis kuantitatif. Yakni untuk memberikan gambaran dan sekaligus melihat hubungan diantara tiga variabel. Menurut Ahmad Nizar Rangkuti, metode deskriptif adalah “ suatu metode untuk menguji apa yang telah terjadi pada subjek, sehingga dilakukan dengan cara membandingkan subjek dimana pola tersebut ada dengan subjek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda.”³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh gejala/satuan yang ingin diteliti. Dengan kata lain populasi adalah seluruh yang akan di jadikan objek dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 105 orang yang terdiri dari 5 kelas.

²John W. Creswell, *Penelitian kuantitatif*;

³*Ibid.*

Tabel 3.1
Jumlah Seluruh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara.

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-A	9	13	22
2.	VIII-B	9	13	22
3.	VIII-C	9	12	21
4.	VIII-D	8	12	20
5.	VIII-E	7	13	20
	Jumlah	42	63	105

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut pendapat Moh Nasir, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴Berdasarkan pendapat di atas, sampel ini merupakan penelitian populasi karena siswa SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara 105 siswa, maka sampel ini semua siswa SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.134.

D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal data primer. Sumber data primer atau sumber data pokok, yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang dijadikan responden, SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat dapat meningkatkan hasil belajar Matematika begitu juga dengan kedisiplinan belajar apakah akan meningkatkan hasil belajar Matematika dan apakah dengan minat dan kedisiplinan belajar akan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sangat sering (SS), sering (S), jarang (J), hampir tidak pernah (HP), dan tidak pernah (TP).

Adapun skor yang ditetapkan untuk setiap pertanyaan adalah:

- a. Untuk option a (selalu) berikan skor 5.
- b. Untuk option b (sering) berikan skor 4.
- c. Untuk option c (jarang) berikan skor 3.

d. Untuk option d (hampir tidak pernah) berikan skor 2.

e. Untuk option e (tidak pernah) berikan skor 1.

Untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan instrumen, maka dibuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Komponen	Item
Minat belajar (X ₁)	1. Berdasarkan timbulnya minat	a. Perasaan senang	1
		b. Ketertarikan siswa	2
	2. Berdasarkan arahnya	a. Perhatian	3
		b. Keterlibatan siswa	4
	3. Berdasarkan cara mengungkapkan minat	a. Motivasi	5
		b. konsentrasi	6
		c. bakat	7
		d. psikologis	8
	4. Faktor yang dapat meningkatkan minat	a. Motivator	9,10
		b. Memusatkan perhatian	11,12
		c. Penentuan tujuan	13
		d. Penghubungan materi dengan pelajaran	14,15
		e. Imbalan kemajuan dengan pujian	16
		f. Membangkitkan keinginan belajar	17
	5. Faktor pendorong siswa dalam belajar	a. Sifat ingin tahu	18
		b. Keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman	19,20,21
		c. Keinginan untuk memperbaiki	22,23

		kegagalan yang lalu	
		d. Keinginan untuk mendapatkan rasa aman	24
		e. Ganjaran dan hukuman	25

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Komponen	Item	
Kedisiplinan belajar (X ₂)	a. Mentaati tata tertib sekolah	1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi	1,2	
		2. Memakai atribut sekolah sesuai ketentuan	3,4	
		3. Berusaha hadir setiap jam belajar	5	
	b. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas	1. Tidak ribut ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung		6,7,8
				9,10,11
		2. Menghormati guru		12,13
			3. Tidak keluar masuk ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung	14,15
	4. Tidak mengganggu teman yang sedang belajar		16,17	
	c. Disiplin dalam menepati jadwal belajar	1. Berada di ruangan sebelum guru		18,19

		masuk	
		2. Tidak bolos saat proses belajar sudah dimulai	20,21,22
	d. Belajar secara teratur	1. Mengerjakan tugas yang disuruh guru	23,24,25
		2. Mengulang pelajaran di rumah	

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kumpulan lembaran-lembaran yang berisikan surat, data, catatan-catatan penting, dan lain-lain. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengambil nilai rapor kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 3 Negeri Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Kemudian disebarakan kepada siswa kelas VIII. Angket tersebut dibawa pulang ke rumah untuk dijawab karena memungkinkan waktu istirahat sangat singkat dan takut mengganggu mata pelajaran selanjutnya.

Sedangkan dokumentasi, peneliti langsung meminta kepada bagian tata usaha (TU) sekolah untuk mengambil data berupa nilai rapor kelas VIII.

G. Uji Coba Instrumen

Suatu alat ukur dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut S.Nasution validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagai gejala yang hendak diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁵Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

⁵S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 74.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Jumlah sampel

Hasil perhitungan validitas r_{xy} dikonsultasikan dengan t_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > t_{tabel}$ maka butir angket tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen bukan tes perlu dicari, untuk instrumen, untuk instrumen yang dapat diberikan skor dan dkornya bukan 1 dan 0, uji coba dapat dilakukan dengan tehnik sekali tembak yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya di analisis dengan rumus alpha, rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

N = jumlah sampel

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Rumus varians total:

$$\sigma_{\text{total}} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Kemudian nilai dari r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut reliabel dan begitu juga sebaliknya.⁶

H. Teknik Analisis Data

1. Korelasi Product Moment

Kegunaan uji Person Products momen atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Rumus yang di kemukakan adalah:⁷

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefesien korelasi

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya digunakan rumus, koefisien determinan untuk r^2 (sederhana) = $r^2 \times 100\%$.

2. Korelasi Ganda (*multiple correlation*)

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.

Nilai uji korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut :⁸

⁶Suharsimi Arikunto. *Mnajemen Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 425-426.

⁷Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 217.

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

ryx_1 = korelasi Products momen antara X_1 dengan Y.

ryx_2 = korelasi Products antara X_1 dengan Y.

$r^2x_1x_2$ = korelasi Products momen antara X_1 dengan X_2 .

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya digunakan rumus, koefisien determinan untuk $R^2 = R^2 \times 100\%$.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y di tentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian di bandingkan dengan F_{tabel} sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

R = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah Variabel bebas (*independent*)

n = Jumlah sampel

⁸*Ibid*, hlm, 247-248.

$F = F_{hitung}$ yang selanjutnya akan di bandingkan dengan F_{tabel}

Kaidah pengujian signifikansi :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka **signifikan**,
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka **tidak signifikan**.

3. Regresi Sederhana

Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan : $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.⁹

4. Regresi Ganda

Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X₁) (X₂) (X₃)...(X_n) dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁹*Ibid*, hlm269-270.

Keterangan:

X_1, X_2 = Variabel- Variabel

a, b_1, b_2 = Bilangan konstan (kontanta) koefisien variabel.¹⁰

Sesuai dengan jenis penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jawaban sampel pada angket yang diajukan.
- b. Menetapkan skor frekuensi jawaban responden penelitian dan mencantumkan pada tabel, skor yang di tetapkan pada angket adalah dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - a) a diberi nilai 5
 - b) b diberi nilai 4
 - c) c diberi nilai 3
 - d) d diberi nilai 2
 - e) e diberi nilai 1
- c. Mencari persentase jawaban responden dan mencantumkannya pada tabel dengan rumus:¹¹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

¹⁰*Ibid.*, hlm. 283-284.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 40.

$N =$ Jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan nilai raport. Uji coba dilakukan kepada 105 orang untuk mencari validitas (kesahihan) kemudian di uraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa dari 25 item pertanyaan untuk variabel X_1 ada 14 item pertanyaan yang valid, yaitu item pertanyaan nomor, 1, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 12,14, 15,16, 19, 20, dan 23. Sementara untuk variabel X_2 dari 25 item soal yang di berikan terdapat 17 item pertanyaan yang valid, yaitu item pertanyaan nomor, 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, dan 24.

Dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefesin korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka ditampilkan hasil nilai validitasnya pada table berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r <i>table</i>	Interpretasi
1	0,482	Pada taraf signifikan 5% (0,361)	Valid
2	0,236		Tidak Valid
3	0,779		Valid
4	0,441		Valid
5	0,413		Valid
6	0,280		Tidak Valid
7	0,372		Valid
8	0,439		Valid
9	0,277		Tidak Valid
10	0,346		Tidak Valid
11	0,445		Valid
12	0,545		Valid

13	0,304		Tidak Valid
14	0,405		Valid
15	0,432		Valid
16	0,453		Valid
17	0,230		Tidak Valid
18	0,337		Tidak Valid
19	0,493		Valid
20	0,425		Valid
21	0,135		Tidak Valid
22	0,027		Tidak Valid
23	0,508		Valid
24	0,274		Tidak Valid
25	0,230		Tidak Valid

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Interpretasi
1	0,438		Valid
2	0,361		Valid
3	0,530		Valid
4	0,477		Valid

5	0,439	Pada taraf signifikan 5% (0,361)	Valid
6	0,233		Tidak Valid
7	0,139		Tidak Valid
8	0,363		Valid
9	0,364		Valid
10	0,530		Valid
11	0,361		Valid
12	0,369		Valid
13	0,407		Valid
14	0,530		Valid
15	0,361		Valid
16	0,278		Tidak Valid
17	0,244		Tidak Valid
18	0,363		Valid
19	0,520		Valid
20	0,235		Tidak Valid
21	0,364		Valid
22	0,171		Tidak Valid
23	0,236		Tidak Valid

24	0,494		Valid
25	0,191		Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan / dibandingkan dengan nilai tabel r Product Moment dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Dari hasil penelitian untuk variabel X_1 dan X_2 diperoleh hasil $r_{11} = 0,677$ untuk X_1 dan $r_{11} = 0,719$ untuk X_2 ini dikonsultasikan/ dibandingkan dengan nilai tabel r Product Moment, signifikan 5% dengan $r_{tabel} = 0,361$. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian kemudian dapat dilihat bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Keterangan di atas pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrument Minat Belajar

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Interpretasi
1	0,84	Pada taraf signifikan 5% (0,361)	Reliabel
2	0,59		Reliabel
3	0,61		Reliabel
4	0,69		Reliabel
5	0,88		Reliabel
6	0,49		Reliabel
7	0,89		Reliabel
8	0,58		Reliabel
9	0,80		Reliabel
10	0,79		Reliabel
11	0,70		Reliabel
12	0,63		Reliabel
13	0,42		Reliabel
14	0,44		Reliabel
15	0,80		Reliabel
16	0,64		Reliabel

17	0,35		Tidak Reliabel
18	0,53		Reliabel
19	0,64		Reliabel
20	0,73		Reliabel
21	0,71		Reliabel
22	0,57		Reliabel
23	0,38		Reliabel
24	0,40		Reliabel
25	0,69		Reliabel

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Kedisiplinan Belajar

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Interpretasi
1	0,97		Reliabel
2	0,80		Reliabel
3	0,54		Reliabel
4	0,62		Reliabel
5	0,88		Reliabel
6	0,66		Reliabel
7	0,73		Reliabel

8	0,96	Pada taraf signifikan 5% (0,361)	Reliabel
9	0,77		Reliabel
10	0,78		Reliabel
11	0,58		Reliabel
12	0,82		Reliabel
13	0,57		Reliabel
14	0,87		Reliabel
15	0,74		Reliabel
16	0,83		Reliabel
17	0,76		Reliabel
18	0,84		Reliabel
19	0,67		Reliabel
20	0,37		Reliabel
21	0,66		Reliabel
22	0,80		Reliabel
23	0,54		Reliabel
24	0,74		Reliabel
25	0,75		Reliabel

B. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari minat (variabel X_1), variabel kedisiplinan belajar (variabel X_2) dan variabel hasil belajar matematika siswa (variabel Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Data Hasil Angket tentang Minat belajar Matematika

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel minat belajar menyebar dari skor terendah yaitu 34 sampai skor tertinggi yaitu 70. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 responden, dapat dilihat pada table di bawah ini:

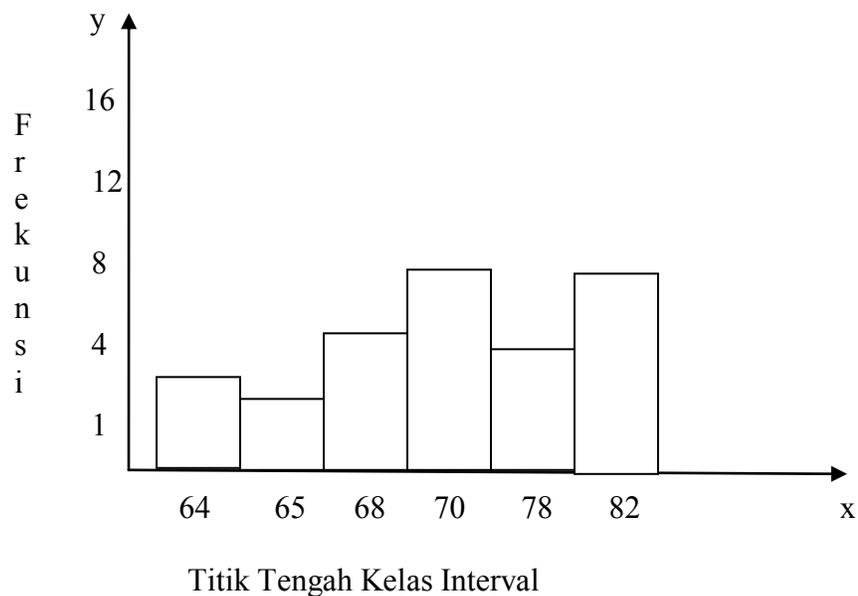
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	80-82	21	26,6%
2	70-78	21	13,3%
3	69-70	23	26,6%
4	68-69	21	16,6%
5	67-68	11	6,6%
6	62-65	8	10%
Jumlah		105	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 80-82 sebanyak 21 responden (26,6%) terhadap minat belajar, skor antara 70-78 sebanyak 21

responden (13,3%), skor antara 69-70 sebanyak 23 responden (26,6%), skor antara 68-69 sebanyak 21 responden (16,6%), skor antara 67-68 sebanyak 11 responden (6,6%), dan skor antara 62-65 sebanyak 8 responden (10%).

Distribusi frekuensi variabel minat belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 4.1

Histogram Skor Variabel Minat Belajar

Perolehan skor-skor variabel dari angket minat belajar (X_1) sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Rangkuman Data Penggunaan Minat Belajar

No.	Statistik	Variabel X_1
1	Skor tertinggi	82
2	Skor terendah	64
3	Range (rentang)	36
4	Mean	58,4
5	Median	64,12
6	Modus	65
7	Standar deviasi	11,13

Maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 58,4, nilai pertengahan (*median*) 64,12, skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 65, dan simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 11,13. (Aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat di lihat pada lampiran 8).

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

$M (\text{mean}) + 1 \text{ SD}$ sampai rangking atas 70

$$58,4 + (1) 11,13 = 69,53 \text{ ke atas } 70$$

b. Sedang

$M (\text{mean}) - 1 \text{ SD}$ sampai rangking tengah

$$58,4 - (1) 11,13 = 47,27 \text{ sampai } 68$$

c. Lemah

Skor 46 ke bawah (46-34)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 58,4 tergolong “sedang”.

2. Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan Belajar

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel kedisiplinan belajar menyebar dari skor terendah yaitu 64 sampai skor tertinggi yaitu 85. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 responden, dapat dilihat pada table di bawah ini:

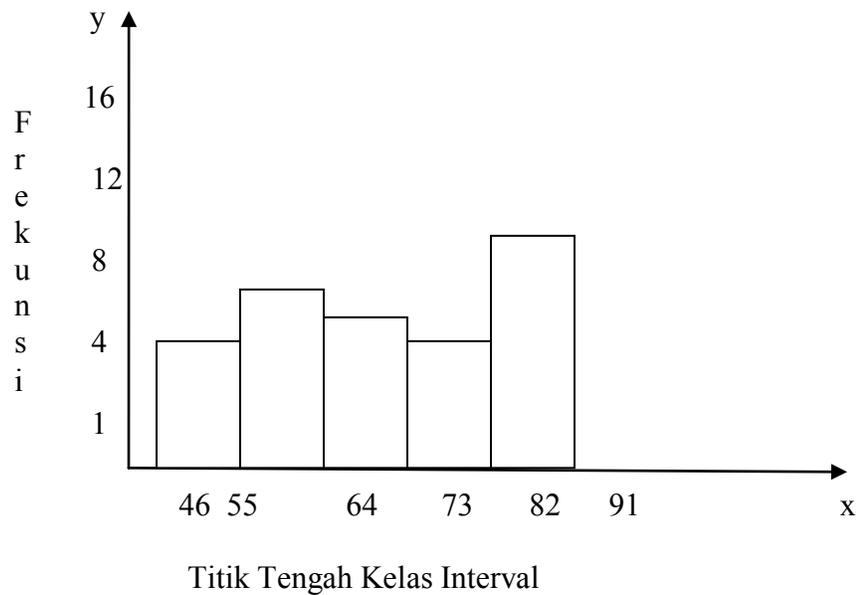
Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kedisiplinan Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	87-95	23	0%
2	78-86	21	30%
3	69-77	21	13,3%
4	60-68	11	20%
5	51-59	21	23,3%
6	42-50	8	13,3%
Jumlah		105	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 87-95 sebanyak 0 responden (0%) terhadap kedisiplinan belajar, skor antara 78-86 sebanyak 9 responden (30%), skor antara 69-77 sebanyak 4 responden (13,3%), skor antara 60-68 sebanyak 6 responden (20%), skor antara 51-59 sebanyak 7 responden (23,3%), dan skor antara 42-50 sebanyak 4 responden (13,3%),

Distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 4.2

Histogram Skor Variabel Kedisiplinan Belajar

Perolehan skor-skor variabel dari angket kedisiplinan belajar (X_2) sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Rangkuman Data Penggunaan Kedisiplinan Belajar

No	Statistik	Variabel X_2
1	Skor tertinggi	85
2	Skor terendah	42
3	Range (rentang)	43
4	Mean	66,1
5	Median	62,5
6	Modus	77,5

7	Standar deviasi	12,87
---	-----------------	-------

Maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,1, nilai pertengahan (*median*) 62,5, skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 77,5, dan simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 12,87. (Aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat dilihat pada lampiran 9).

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

M (mean) + 1 SD sampai rangking atas 85

$$66,1 + (1) 12,87 = 78,97 \text{ ke atas } 85$$

b. Sedang

M (mean) - 1 SD sampai rangking tengah

$$66,1 - (1) 12,87 = 53,23 \text{ sampai } 77$$

c. Lemah

Skor 52 ke bawah (52-42)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 66,1 tergolong “sedang”.

3. Data Hasil Dokumen Hasil Belajar Matematika Siswa

Data yang dideskripsikan adalah data hasil nilai raport siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Deskripsi data nilai raport ini di peroleh dari nilai matematikasiswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dan nilai rata-rata atau nilai ketuntasan yang harus dicapai siswa adalah 80, apabila siswa memperoleh nilai ≥ 80 maka siswa tersebut dikatakan tuntas, dan nilai ketuntasan ini adalah ketentuan sekolah SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, deskripsi data nilai hasil belajar dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.9

Nilai Raport tentang Hasil Belajar Matematika Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Raport
1	Ade Surya Riski	86.6
2	Aisyah Oktavia	80
3	Andi Saputra Siregar	84
4	Abdul Riskian Dongoran	87
5	Anwar Rambe	85
6	Andika Rinu Saf'an Hsb	85
7	Ali Napia Hsb	85
8	Ardi Jaya Guna	80
9	Abdul Rahman Ritonga	78.5
10	Bella Oktavia	80
11	Bulan Siregar	85
12	Dina Yanti Siregar	89
13	Faizah Harahap	89
14	Hendri Hsb	81
15	Hikmatul Fadilah	88
16	Ismail Ritonga	82

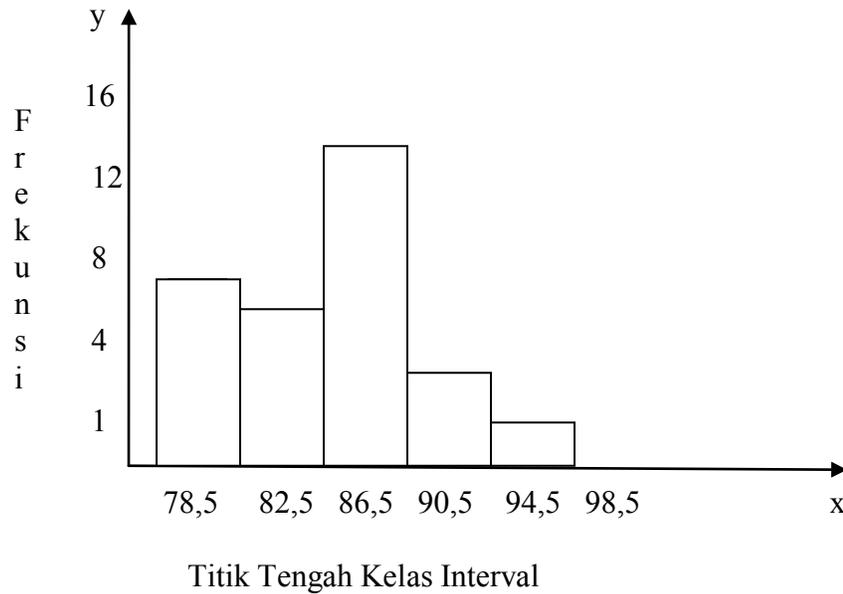
17	Lamsari Hsb	80.5
18	Mardotillah	88
19	Mar'ie Muhammad	87
20	Nurkholila Siregar	85
21	Paisal Tamini	86
22	Ponisa Pane	87
23	Ramsyah Hsb	87
24	Riadis Jannah	80
25	Riski Lanni Ari	81.7
26	Riski Kamalia Tanjung	89
27	Robiatul Adwyah Hrp	77.3
28	Rosnida	95
29	Siti Hardian Rambe	81
30	Siti Nurhayati Hsb	84.7
Total		2534,3

Tabel 4.10

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Raport Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Frek. Relatif
1	97-100	0	98,5	0%
2	93-96	23	94,5	3,3%
3	89-92	26	90,5	10%
4	85-88	32	86,5	43,3%
5	81-84	23	82,5	20%
6	77-80	1	78,5	23,3%
Jumlah		105	531	100%

Dari tabel di atas, data tersebut di susun ke dalam histogram, dengan titik tengah kelas interval ditempatkan di bawah batang dan frekuensi ditempatkan dibagian samping batang, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.3

Histogram Skor Raport siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Dari data di atas diperoleh nilai maksimal 95, nilai minimal 77,3. Kemudian setelah dilakukan analisis data, diperoleh range, mean, median, modus, dan standar deviasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Analisis Data Nilai Raport Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Statistik	Variabel X_1
1	Skor tertinggi	95
2	Skor terendah	77,3
3	Range (rentang)	17,7

4	Mean	84,5
5	Median	87,8
6	Modus	86,8
7	Standar deviasi	4,22

Maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,5, nilai pertengahan (*median*) 87,8, skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 86,8, dan simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 4,22. (Aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat di lihat pada lampiran 10).

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

$M(\text{mean}) + 1 \text{ SD}$ sampai rangking atas 90

$$84,5 + (1) 4,22 = 88,72 \text{ ke atas } 90$$

b. Sedang

$M(\text{mean}) + 1 \text{ SD}$ sampai rengking tengah

$$84,5 - (1) 4,22 = 80,28 \text{ sampai } 87$$

c. Lemah

Skor 79 ke bawah (79-77,3)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari hasil belajar matematika siswa di kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 84,5 tergolong “sedang”.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Ada Pengaruh antara Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Ada Pengaruh yang signifikan antara Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Tabel 4.12

**Skor Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang
Lawas Utara.**

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₁ .X ₂
1	52	79	86.6	2704	6241	7499.56	4503.2	6841.4	4108
2	57	65	80	3249	4225	6400	4560	5200	3705
3	55	57	84	3025	3249	7056	4620	4788	3135
4	70	85	87	4900	7225	7569	6090	7395	5950
5	59	52	85	3481	2704	7225	5015	4420	3068
6	39	53	85	1521	2809	7225	3315	4505	2067
7	46	61	85	2116	3721	7225	3910	5185	2806
8	45	51	80	2025	2601	6400	3600	4080	2295
9	49	65	78.5	2401	4225	6162.25	3846.5	5102.5	3185
10	60	73	80	3600	5329	6400	4800	5840	4380
11	56	56	85	3136	3136	7225	4760	4760	3136
12	70	83	89	4900	6889	7921	6230	7387	5810
13	70	85	89	4900	7225	7921	6230	7565	5950
14	49	61	81	2401	3721	6561	3969	4941	2989
15	67	62	88	4489	3844	7744	5896	5456	4154
16	58	77	82	3364	5929	6724	4756	6314	4466
17	53	45	80.5	2809	2025	6480.25	4266.5	3622.5	2385
18	68	80	88	4624	6400	7744	5984	7040	5440
19	70	50	87	4900	2500	7569	6090	4350	3500
20	34	49	85	1156	2401	7225	2890	4165	1666
21	70	52	86	4900	2704	7396	6020	4472	3640
22	65	79	87	4225	6241	7569	5655	6873	5135
23	56	72	87	3136	5184	7569	4872	6264	4032
24	58	70	80	3364	4900	6400	4640	5600	4060
25	64	80	81.7	4096	6400	6674.89	5228.8	6536	5120
26	70	82	89	4900	6724	7921	6230	7298	5740
27	50	64	77.3	2500	4096	5975.29	3865	4947.2	3200
28	70	85	95	4900	7225	9025	6650	8075	5950

29	39	52	81	1521	2704	6561	3159	4212	2028
30	70	42	84.7	4900	1764	7174.09	5929	3557.4	2940
Jumlah	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y =$	$\sum X_1^2 =$	$\sum X_2^2 =$	$\sum Y^2 =$	$\sum X_1Y =$	$\sum X_2Y =$	$\sum X_1X_2 =$
	17	19	2534,3	10414	134341	14541,3	147580	166792	116040
	39	67	3	3					

Setelah nilai dari masing-masing variabel diketahui, selanjutnya dilaksanakan perhitungan dengan menggunakan korelasi *product momen*, korelasi ganda dan regresi ganda.

1. Uji Hipotesis Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika

Untuk variabel korelasi minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII Di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. (Y):

$$r_{X_1Y} = \frac{n.(\sum x_1y) - (\sum x_1).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{30.(147580) - (1739).(2534,3)}{\sqrt{\{30.104143 - (1739)^2\}.\{30.214541,3 - (2534,3)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{4427400 - 4407147,7}{\sqrt{100169 \cdot 13562,51}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{20252,3}{\sqrt{1364853,711}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{20252,3}{36943,92}$$

$$r_{X_1Y} = 0,548$$

Dari hasil perhitungan di atas dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga terdapat korelasi yang positif yang artinya ada pengaruh antara minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kontribusi (sumbangan langsung) variable X_1 terhadap Y atau koefesien determinan = $r^2 \times 100\%$ atau $0,548^2 \times 100\% = 30,03\%$ sedangkan sisanya $69,97\%$ ditentukan oleh variable lain.

2. Uji Hipotesis Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Untuk variabel korelasi kedisiplina belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.(Y):

$$r_{X_2Y} = \frac{n.(\sum x_2y) - (\sum x_2).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{30.(166792) - (1967).(2534,3)}{\sqrt{\{30.134341 - (1967)^2\}.\{30.214541,3 - (2534,3)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{5003760 - 4984968,3}{\sqrt{134141 \cdot 13562,51}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{18791,9}{\sqrt{1819288,654}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{18791,9}{42653,12}$$

$$r_{X_2Y} = 0,441$$

Dari hasil perhitungan di atas dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga terdapat korelasi yang positif yang artinya ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kontribusi (sumbangan langsung) variable X_2 terhadap Y atau koefesien determinan = $r^2 \times 100\%$ atau $0,441^2 \times 100\% = 19,45\%$ sedangkan sisanya 80,55% ditentukan oleh variable lain.

3. Uji Hipotesis Minat Dengan Kedisiplinan Belajar

Untuk variabel korelasi minat (X_1) dengan kedisiplinan belajar (X_2).

$$r_{X_1X_2} = \frac{n \cdot (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1) \cdot (\sum x_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{30 \cdot (116040) - (1739) \cdot (1967)}{\sqrt{\{30 \cdot 104143 - (1739)^2\} \cdot \{30 \cdot 134341 - (1967)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{3481200 - 3420613}{\sqrt{100169 \cdot 134141}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{60587}{\sqrt{13136262830}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{60587}{114613,53}$$

$$r_{X_1X_2} = 0,528$$

Dari hasil perhitungan di atas dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga terdapat korelasi yang positif yang artinya ada pengaruh antara minat terhadap kedisiplinan belajar.

Kontribusi (sumbangan langsung) variable X_1 terhadap X_2 atau koefesien determinan = $r^2 \times 100\%$ atau $0,528^2 \times 100\% = 27,88\%$ sedangkan sisanya 72,12% ditentukan oleh variable lain.

4. Hipotesis Hubungan Minat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Selanjutnya karena penelitian ini menggunakan dua variabel bebas secara bersama-sama maka digunakan rumus korelasi ganda, yaitu :

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{(0,548)^2 + (0,441)^2 - 2 \cdot 0,548 \cdot 0,441 \cdot 0,528}{1 - (0,528)^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,300304 + 0,194481 - 0,25520}{0,721216}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,239585}{0,721216}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{0,332}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = 0,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda maka, kontribusi (sumbangan langsung) variable X_1 dan X_2 terhadap Y atau koefesien determinan = $R^2 \times 100\%$ atau $0,57^2 \times 100\% = 32,49\%$ sedangkan sisanya 67,51% ditentukan oleh variable lain.

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, maka harus dilaksanakan dengan penghitungan uji F, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \\
 &= \frac{\frac{0,57^2}{2}}{\frac{(1-0,57^2)}{(30-2-1)}} \\
 &= \frac{0,16245}{0,02500} \\
 &= 6,49
 \end{aligned}$$

Harga F tersebut dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1). Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 30 - 2 - 1 = 27. Dengan taraf kesalahan 5% maka harga F_{tabel} tidak ditemukan untuk penyebut 27, yang ada hanya dk penyebut 26 dengan nilai 3,37 dan dk penyebut 28 dengan nilai 3,38. Maka hasil dari penyebut 27 dapat dicari

dengan menggunakan interpolasi yaitu dapat dibuat persamaan untuk mencari harga X, yang merupakan harga rho pada N = 27 yaitu :

$$\begin{aligned}
 A & : B = C : D \\
 (27 - 26) & : (28 - 26) = (X - 3,37) : (3,34 - 3,37) \\
 1 & : 2 = (X - 3,37) : -0,03 \\
 2(X - 3,37) & = 1(-0,03) \\
 2X - 6,74 & = -0,03 \\
 2X & = -0,03 + 6,74 \\
 2X & = 6,71 \\
 X & = 3,35
 \end{aligned}$$

Maka nilai dari dk penyebut $27 = 3,35$, jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,57 antara minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

5. Regresi sederhana

Kemudian untuk meramalkan (meprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Dengan menggunakan rumus persamaan : $\hat{Y} = a + bX$

a. Penghitungan regresi sederhana antara X_1 terhadap Y.

$$b = \frac{n \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{30.147580 - 1739.2534,3}{30.104143 - 1739^2}$$

$$= 0,202$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X_1}{n}$$

$$= \frac{2534,3 - 0,202 \cdot 1739}{30}$$

$$= 72,77$$

Jadi, persamaan regresi sederhananya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX = 72,77 + 0,202 \cdot (X)$$

Untuk menguji signifikasinya digunakan langkah-langkah sebagai berikut

:

1) Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg}(a)}$:

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg}(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{2534,3^2}{30} \\ &= 214089,22 \end{aligned}$$

2) Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg}(b/a)}$:

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg}(b/a)} &= b \cdot \left(\sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,202 \cdot \left(147580 - \frac{1739 \cdot 2534,3}{30} \right) \\ &= 136,37 \end{aligned}$$

3) Jumlah kuadrat residu Jk_{res} :

$$\begin{aligned}
 Jk_{res} &= \sum Y^2 - Jk_{reg(b/a)} - Jk_{reg(a)} \\
 &= 214541,3 - 136,37 - 214089,22 \\
 &= 315,71
 \end{aligned}$$

4) Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(a)}$:

$$RJk_{reg(a)} = Jk_{reg(a)} = 214089,22$$

5) Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(b/a)}$:

$$RJk_{reg(b/a)} = k_{reg(b/a)} = 136,37$$

6) Rata-rata jumlah kuadrat residu RJk_{res} :

$$\begin{aligned}
 RJk_{res} &= \frac{Jk_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{315,71}{30-2} \\
 &= 11,27
 \end{aligned}$$

7) Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJk_{reg(b/a)}}{RJk_{res}} \\
 &= \frac{136,37}{11,27} \\
 &= 12,10
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana taraf signifikan 5% $db_{res} = n-2 = 30-2 = 28$, maka $F_{tabel} = 4,20$ dan $F_{hitung} = 12,10$ dan $12,10 > 4,20$ maka dikatakan signifikan.

b. Penghitungan regresi sederhana antara X_2 terhadap Y .

$$b = \frac{n \cdot \sum X_2 Y - \sum X_2 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{30 \cdot 166792 - 1967 \cdot 2534,3}{30 \cdot 134341 - 1967^2}$$

$$= 0,116$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X_2}{n}$$

$$= \frac{2534,3 - 0,116 \cdot 1967}{30}$$

$$= 76,87$$

Jd, persamaan regresi sederhananya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX = 76,87 + 0,116 \cdot (X)$$

Untuk menguji signifikasinya digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(a)}}$:

$$Jk_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{2534,3^2}{30}$$

$$= 214089,22$$

2) Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(b/a)}}$:

$$Jk_{\text{reg(b/a)}} = b \cdot \left(\sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$= 0,116 \cdot \left(166792 - \frac{1967 \cdot 2534,3}{30} \right)$$

$$= 126,53$$

3) Jumlah kuadrat residu Jk_{res} :

$$\begin{aligned}
 Jk_{res} &= \sum Y^2 - Jk_{reg(b/a)} - Jk_{reg(a)} \\
 &= 214541,3 - 126,53 - 214089,22 \\
 &= 325,55
 \end{aligned}$$

4) Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(a)}$:

$$RJk_{reg(a)} = Jk_{reg(a)} = 214089,22$$

5) Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(b/a)}$:

$$RJk_{reg(b/a)} = k_{reg(b/a)} = 126,53$$

6) Rata-rata jumlah kuadrat residu RJk_{res} :

$$\begin{aligned}
 RJk_{res} &= \frac{Jk_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{325,55}{30-2} \\
 &= 11,63
 \end{aligned}$$

7) Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJk_{reg(b/a)}}{RJk_{res}} \\
 &= \frac{126,53}{11,63} \\
 &= 10,88
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana taraf signifikan 5% $db_{res} = n-2 = 30-2 = 28$, maka $F_{tabel} = 4,20$ dan $F_{hitung} = 10,88$ dan $10,88 > 4,20$ maka dikatakan signifikan.

c. Penghitungan regresi sederhana antara X_1 terhadap X_2 .

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum X_1 X_2 - \sum X_1 \cdot \sum X_2}{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{30 \cdot 116040 - 1739 \cdot 1967}{30 \cdot 104143 - 1739^2} \\
 &= 0,604
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum X_2 - b \cdot \sum X_1}{n} \\
 &= \frac{1967 - 0,604 \cdot 1739}{30} \\
 &= 30,55
 \end{aligned}$$

Jd, persamaan regresi sederhananya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX = 30,55 + 0,604 \cdot (X)$$

Untuk menguji signifikasinya digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(a)}}$:

$$\begin{aligned}
 Jk_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\
 &= \frac{1967^2}{30} \\
 &= 128969,63
 \end{aligned}$$

2) Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(b/a)}}$:

$$Jk_{\text{reg(b/a)}} = b \cdot \left(\sum X_1 X_2 - \frac{\sum X_1 \cdot \sum X_2}{n} \right)$$

$$= 0,604 \cdot \left(116040 - \frac{1739,1967}{30} \right)$$

$$= 1219,82$$

3) Jumlah kuadrat residu Jk_{res} :

$$Jk_{res} = \sum X_2^2 - Jk_{reg(b/a)} - Jk_{reg(a)}$$

$$= 134341 - 1219,82 - 128969,63$$

$$= 4151,55$$

4) Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(a)}$:

$$RJk_{reg(a)} = Jk_{reg(a)} = 128969,63$$

5) Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(b/a)}$:

$$RJk_{reg(b/a)} = k_{reg(b/a)} = 1219,82$$

6) Rata-rata jumlah kuadrat residu RJk_{res} :

$$RJk_{res} = \frac{Jk_{res}}{n-2}$$

$$= \frac{4151,55}{30-2}$$

$$= 148,26$$

7) Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{RJk_{reg(b/a)}}{RJk_{res}}$$

$$= \frac{1219,82}{148,26}$$

$$= 8,22$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana taraf signifikan 5% $db_{res} = n-2 = 30-2 = 28$, maka $F_{tabel} = 4,20$ dan $F_{hitung} = 8,22$ dan $8,22 > 4,20$ maka dikatakan signifikan.

6. Regresi Ganda

Selanjutnya untuk meramalkan nilai variabel terikat Y apabila variabel bebas minimal dua atau lebih, karena dalam penelitian ini hanya satu variabel terikat yaitu Y (hasil belajar matematika siswa) dan dua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 (minat dan kedisiplinan belajar) maka digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

X_1, X_2 = Variabel-variabel

a, b_1, b_2 = Bilangan konstan (konstanta) koefisien variabel.

Untuk mencari nilai-nilai a, b_1 , dan b_2 digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 104143 - \frac{(1739)^2}{30} \\ &= 3338,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 134341 - \frac{(1967)^2}{30} \\ &= 5371,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 214541,3 - \frac{(2534,3)^2}{30} \\
 &= 452,08
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. } \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
 &= 147580 - \frac{(1739)(2534,3)}{30} \\
 &= 675,07
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 166792 - \frac{(1967)(2534,3)}{30} \\
 &= 626,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. } \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 &= 116040 - \frac{(1739)(1967)}{30} \\
 &= 2019,56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(5371,36) \cdot (675,07) - (2019,56) \cdot (626,39)}{(3338,96) \cdot (5371,36) - (2019,56)^2} \\
 &= 0,17
 \end{aligned}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(3338,96).(626,39)-(2019,56).(675,07)}{(3338,96).(5371,36)-(2019,56)^2}$$

$$= 0,05$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$= \frac{2534,3}{30} - 0,17 \left(\frac{1739}{30} \right) - 0,05 \left(\frac{1967}{30} \right)$$

$$= 84,47 - 0,17(57,96) - 0,05(65,56)$$

$$= 83,06 - 9,85 - 3,27$$

$$= 71,35$$

Setelah didapatkan nilai-nilai dari b_1 , b_2 dan a maka dimasuk ke dalam persamaan regresi ganda. Jadi, persamaan regresi gandanya adalah :

$$Y^{\wedge} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 71,35 + 0,17X_1 + 0,05X_2$$

Selanjutnya untuk mencari nilai R atau $(R_{(X_1, X_2)Y})$ digunakan rumus :

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot X_1 Y + b_2 \cdot X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{0,17 \cdot 675,07 + 0,05 \cdot 626,39}{452,08}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{114,762 + 31,3195}{452,08}}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = \sqrt{\frac{146,0815}{452,08}}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = \sqrt{0,323}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = 0,57$$

Setelah di dapat nilai $R_{(X_1X_2)Y}$ maka untuk menguji signifikansi koefesien korelasi gandanya digunakan rumus F_{hitung} untuk mengetahui apakah $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka digunakan rumus :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)} \\ &= \frac{0,57^2(30-2-1)}{2.(1-0,57^2)} \\ &= \frac{0,3249(30)}{2.(0,3249)} \\ &= \frac{8,7723}{1,3502} \\ &= 6,49 \end{aligned}$$

Harga F tersebut dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1). Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 30 - 2 - 1 = 27. Dengan taraf kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 3,35$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,49 > 3,35$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi *product momen*, korelasi ganda dan regresi ganda tersebut maka dinyatakan bahwa r_{hitung} berada cukup jauh pada daerah penolakan H_0 . Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 0,57 adalah signifikan sehingga digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 30 orang diambil (H_0 ditolak).

Untuk menguji hipotesis, maka nilai r_{hitung} dilanjutkan dengan uji F dengan taraf kesalahan ditetapkan 5%, (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 30$, melalui uji signifikan dengan rumus F_h diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,49 > 3,35$) dimana letak F_{hitung} masih cukup jauh dari daerah penolakan H_0 , maka hipotesis diterima/disetujui. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan kategori “cukup”.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati, ini dilakukan agar hasil yang diperoleh seobjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan korelasi ganda dan regresi ganda ternyata ditemukan angka korelasi sebesar 0,57 dengan kategori “cukup”, dalam analisis ini taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 30$, kemudian melalui uji signifikansi dengan rumus uji F diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,49 > 3,20$) dimana letak F_{hitung} masih cukup jauh dari daerah penolakan H_a , maka hipotesis diterima/disetujui. Jadi, dapat disimpulkan bahwa;

1. Ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian data yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar matematika adalah 0,548, dengan Kontribusi (sumbangan langsung) variable X_1 terhadap Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\%$ atau $0,548^2 \times 100\% = 30,03\%$ sedangkan sisanya 69,97%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian data yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika adalah 0.441, dengan

Kontribusi (sumbangan langsung) variable X_2 terhadap Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\%$ atau $0,441^2 \times 100\% = 19,45\%$ sedangkan sisanya 80,55%.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian data yang signifikan antara minat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika adalah 0,528 dengan Kontribusi (sumbangan langsung) variable X_1 terhadap X_2 atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\%$ atau $0,528^2 \times 100\% = 27,88\%$ sedangkan sisanya 72,12%.

B. Saran-saran

Dari hasil temuan penelitian ini, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar karena dengan rajin belajar maka akan dapat menumbuhkan minat belajar dan menjaga kedisiplinannya di sekolah agar bisa mencapai hasil yang maksimal dan berprestasi disekolah khususnya mata pelajaran matematika.
2. Kepada guru disarankan agar lebih memperhatikan kondisi minat dan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dan selalu mengingatkan siswa apabila siswa melakukan tindak-tindakan yang melanggar kedisiplinan

dalam proses belajar-mengajar, agar peningkatan hasil belajar siswa terus meningkat.

3. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memberikan motivasi dan ransangan agar guru lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk dapat mengontrol dan memberikan pelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu atau minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mulia Siregar, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah Di Biru*, Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2011.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1997.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Dwi Astuti Noviyanti, *Peningkatan Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan CPS (Creative Problem Solving) Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 4 Surakarta*, <http://viyy.wordpress.com/2009/01/18/peningkatan-kedisiplinan-dan-prestasi-belajar-matematika-dengan-pendekatan-cps-creative-problem-solving-pada-siswa-kelas-viii-smp-muhammadiyah-4-surakarta/>, diakses tgl 25juli2013, jam: 11:00.
- E.P.Hutabarat, *Cara Belajar (Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif. Pegangan Bagi Siapa Saja yang Belajar Di Perguruan Tinggi)*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta : Erlangga, 1978. Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hadi Mustafa, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar*, <http://motivasi-belajar-dan-disiplin-unmul.blogspot.com/>, diakses tgl: 25juli2013, jam 11:00.
- H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

- John W. Creswell, *Penelitian kuantitatif*; http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif, diakses tgl: 24oktober2013, jam 10 : 30.
- Kastoer Parto Wisastro, *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1983.
- M , Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghema Indonesia, 1988.
- Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,1999.
- Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sardiman A.M, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradnya Paramida,1994.
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

_____, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Grapindo Persada, 2011.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 1984.

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN PENELITIAN

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2017 - 2019																	
	Maret					April				Mei					Juni			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1. Pra pelaksanaan Penelitian																		
a. Survei	■	■	■	■	■													
b. Menentukan Judul & Topik Penelitian	■	■	■	■	■													
c. Pembuatan Proposal						■	■	■	■									
d. Menyelesaikan						■	■	■	■									
e. Menentukan Instrumen Penelitian						■	■	■	■									
2. Pelaksanaan										■	■	■	■	■				
a. Pengumpulan data										■	■	■	■	■				
b. Proses Bimbingan										■	■	■	■	■				
c. Pengolahan dataskripsi										■	■	■	■	■				
3. Penyusunan Laporan															■	■	■	■
a. Penyusunan dataskripsi															■	■	■	■
b. Pengetikan Dataskripsi															■	■	■	■

Lampiran 3

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

a. Petunjuk

- Pilihlah jawaban yang menurut kamu benar dengan membubuhi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, d dan e
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur, sebab pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak akan mempengaruhi nilai dari sekolah

b. Identitas

Nama :

Kelas :

c. Pertanyaan-pertanyaan tentang kedisiplinan belajar

1. Apakah anda hadir di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah anda terlambat hadir di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Ketika anda berangkat ke sekolah, apakah anda mengenakan atribut/pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah anda berusaha untuk berpenampilan rapi setiap berangkat ke sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah anda berusaha hadir pada setiap jam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, adakah anda berusaha untuk tidak ribut dan memperhatikan setiap pelajaran yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
7. Ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran, apakah anda diam dan memahami pelajaran tersebut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
8. Di saat guru menjelaskan di papan tulis, apakah anda memperhatikan ke depan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

21. Apakah anda mencatat materi yang diajarkan guru anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
22. Apakah anda mencontek tugas yang diberikan guru dari teman anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
23. Apakah anda mengulangi pelajaran di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
24. Apakah anda membuka buku di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
25. Apakah anda bertanya dalam proses belajar mengajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran 4

HASIL UI COBA PENELITIAN INSTRUMENT ANGKET MINAT (X₁)

No.	Item soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	3	91
2	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	101
3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	1	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	4	99
4	3	5	1	1	4	4	3	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	94
5	5	4	4	1	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	3	5	107
6	3	4	1	1	3	4	3	1	3	4	4	1	3	3	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	83
7	3	3	1	1	1	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	1	4	4	4	4	87
8	3	3	2	1	5	3	4	3	1	2	3	1	3	5	3	2	4	3	4	5	5	5	4	4	4	82
9	3	3	1	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	94
10	4	4	5	5	5	4	1	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	104
11	4	4	1	1	4	3	1	3	5	4	3	4	1	3	1	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	84
12	1	4	1	1	4	4	4	4	5	3	4	5	4	1	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	93
13	1	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	88
14	4	5	2	1	4	4	3	5	1	4	4	3	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	92
15	4	3	1	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	1	1	3	4	4	4	4	3	94
16	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	4	2	5	5	4	106
17	4	3	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	4	5	5	3	4	5	2	3	5	4	5	3	4	95
18	4	5	1	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	5	4	4	4	5	5	4	3	90
19	3	5	1	1	4	5	1	1	5	5	3	3	5	1	5	1	3	5	1	1	1	3	4	3	4	74
20	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	1	1	4	4	3	4	4	75
21	3	3	1	1	1	3	4	1	3	5	1	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	1	84
22	4	5	1	5	5	5	1	4	4	5	4	5	4	1	1	1	4	1	4	2	5	4	5	4	5	89
23	5	5	3	1	4	5	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	106
24	5	4	5	5	5	4	3	1	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	108
25	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	115
26	3	4	1	3	3	5	1	1	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	78
27	2	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90

28	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	5	3	4	5	3	3	3	5	5	4	4	88
29	3	4	1	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	77
30	3	4	1	3	3	5	1	1	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
Total																										
X₁	103	122	69	81	110	123	88	94	115	118	108	101	117	102	120	102	117	119	114	115	117	127	13	120	117	2749

Lampiran 5

HASIL UI COBA PENELITIAN INSTRUMENT ANGKET KEDISIPLINAN BELAAR (X₂)

No.	Item soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	2	2	2	5	3	3	5	5	3	3	3	3	87
2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	93
3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	5	4	4	4	5	4	1	4	2	2	4	86
4	3	2	4	1	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	5	3	5	2	4	3	4	4	80
5	3	3	4	1	4	5	5	2	2	3	3	4	5	4	4	2	4	4	3	5	2	3	2	1	5	83
6	2	4	5	1	3	4	3	1	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	2	2	4	81
7	2	3	2	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	95
8	3	3	2	1	5	3	4	3	1	2	3	1	3	5	3	2	4	3	4	5	5	5	4	4	4	82
9	3	3	1	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	97
10	4	4	5	5	5	4	1	3	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	5	100
11	4	4	1	1	4	3	1	3	5	4	3	4	1	3	1	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	84
12	1	4	1	1	4	2	4	4	2	3	4	5	2	1	5	3	4	3	5	5	2	3	5	1	4	78
13	1	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	88
14	4	5	2	1	4	4	3	5	1	4	4	3	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	92
15	4	3	1	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	1	1	3	4	4	4	4	3	94
16	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	4	2	5	5	4	106
17	4	1	1	5	1	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	5	4	5	3	4	75
18	4	5	1	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	5	4	4	4	5	5	4	3	90
19	3	5	1	1	4	5	1	1	5	5	3	3	5	1	3	1	3	5	1	1	1	3	4	3	4	72
20	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	1	1	4	3	3	4	3	73
21	3	2	1	1	2	3	4	3	3	5	2	4	5	3	3	3	4	5	5	5	4	2	5	1	1	79
22	4	5	1	5	5	5	1	4	4	5	4	5	4	1	4	1	4	1	4	2	5	4	5	4	5	92
23	5	5	3	1	4	5	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	106
24	5	4	5	5	5	4	3	1	5	4	2	4	5	2	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	102
25	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	117
26	3	4	1	3	3	5	1	1	4	3	3	1	4	1	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	76
27	2	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	88

28	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	5	3	4	1	3	3	3	5	5	4	4	84
29	3	4	1	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	77
30	3	4	1	3	3	5	1	1	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
Total																										
X₁	97	115	74	82	110	118	85	91	108	116	106	98	113	97	111	91	114	111	111	115	114	120	118	106	117	2638

Lampiran 6

HASIL PENELITIAN INSTRUMENT ANGKET MINAT (X₁)

No.	Item soal														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	5	3	5	3	4	3	2	3	4	3	5	5	52
2	5	3	3	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	57
3	3	4	4	4	3	5	3	5	1	5	4	5	4	5	55
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	4	1	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	59
6	3	1	1	3	3	1	4	1	3	5	3	4	4	3	39
7	3	1	1	1	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	46
8	3	2	1	5	4	3	3	1	5	3	2	4	5	4	45
9	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	49
10	4	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	4	4	60
11	4	1	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	56
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
14	4	2	1	4	3	5	4	3	4	4	2	4	5	4	49
15	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
16	3	5	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	4	5	58
17	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	3	2	3	5	53
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
20	4	1	1	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	34
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	65
23	5	3	1	4	1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
24	5	5	5	5	3	1	4	4	4	5	5	4	3	5	58
25	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	64
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
27	2	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	50

28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
29	3	1	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	1	4	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Total	124	108	112	126	117	120	127	121	131	134	124	129	129	137	1739

Lampiran 7

HASIL PENELITIAN INSTRUMENT ANGKET KEDISIPLINAN BELAAR (X₂)

No.	Item soal																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	79
2	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	65
3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	5	4	5	1	2	57
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	3	3	4	1	4	2	2	3	3	4	5	4	4	4	3	2	1	52
6	2	4	5	1	3	1	3	4	4	1	3	3	4	4	4	5	2	53
7	2	3	2	3	5	3	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	3	61
8	3	3	2	1	5	3	1	2	3	1	3	5	3	3	4	5	4	51
9	3	3	1	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	65
10	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	73
11	4	4	1	1	4	3	5	4	3	4	1	3	1	4	5	5	4	56
12	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
14	4	5	2	1	4	5	1	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	61
15	4	3	1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	1	1	4	4	62
16	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	77
17	4	1	1	5	1	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	5	3	45
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	80
19	3	5	1	1	4	1	5	5	3	3	5	1	3	5	1	1	3	50
20	4	4	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	1	4	4	49
21	3	2	1	1	2	3	3	5	2	4	5	3	3	5	5	4	1	52
22	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	79
23	5	5	3	1	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	72
24	5	4	5	5	5	1	5	4	2	4	5	2	5	4	4	5	5	70
25	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	80
26	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
27	2	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	64

28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
29	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	52
30	3	4	1	3	1	1	4	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	42
Total	110	123	95	100	120	105	123	128	112	110	123	116	118	123	120	124	117	1967

Lampiran 8

PENGHITUNGAN VALIDITAS UI COBA ANGKET

Menghitung validitas tiap item digunakan rumus koefisien korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Menafsirkan suatu koefisien validitas item, digunakan pedoman $r_{xy} > r_{tabel}$ artinya valid.

Contoh Validitas item no. 01 (angket minat belajar) :

$$r_{XY} = \frac{n.(\sum x_1 y) - (\sum x_1).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30.(9592) - (103).(2749)}{\sqrt{\{30.385 - (103)^2\}.\{30.255133 - (2749)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{287760 - 283147}{\sqrt{941.96989}}$$

$$r_{XY} = \frac{4613}{\sqrt{91266649}}$$

$$r_{XY} = \frac{4613}{9553,35}$$

$$r_{XY} = 0,482$$

Berdasarkan tabel nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{xy} = 0,482$, maka item pertanyaan no. 01 valid. Cara yang sama untuk menentukan validitas item no. 02 – 25 pada angket minat belajar.

Contoh Validitas item no. 01 (angket kedisiplinan belajar) :

$$r_{XY} = \frac{n.(\sum x_1 y) - (\sum x_1).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30.(8663) - (97).(2638)}{\sqrt{\{30.343 - (97)^2\}.\{30.235120 - (2638)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{259890 - 255886}{\sqrt{881.94556}}$$

$$r_{XY} = \frac{4613}{\sqrt{83303836}}$$

$$r_{XY} = \frac{4613}{9127,09}$$

$$r_{XY} = 0,438$$

Berdasarkan tabel nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{xy} = 0,438$, maka item pertanyaan no. 01 valid. Cara yang sama untuk menentukan validitas item no. 02 – 25 pada angket iklim keluarga.

Lampiran 9

PENGUJIAN REALIBILITAS INSTRUMENT MINAT BELAJAR

Data sebagai berikut :

Langkah 1 :Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal

dengan rumus: $\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

$$1. \sigma_1 = \frac{385 - \frac{104^2}{30}}{30} = 0,84$$

$$2. \sigma_2 = \frac{514 - \frac{122^2}{30}}{30} = 0,59$$

$$3. \sigma_3 = \frac{177 - \frac{69^2}{30}}{30} = 0,61$$

$$4. \sigma_4 = \frac{198 - \frac{81^2}{30}}{30} = 0,69$$

$$5. \sigma_5 = \frac{430 - \frac{110^2}{30}}{30} = 0,88$$

$$6. \sigma_6 = \frac{519 - \frac{123^2}{30}}{30} = 0,49$$

$$7. \sigma_7 = \frac{285 - \frac{88^2}{30}}{30} = 0,89$$

$$8. \sigma_8 = \frac{312 - \frac{94^2}{30}}{30} = 0,58$$

$$9. \sigma_9 = \frac{465 - \frac{115^2}{30}}{30} = 0,80$$

$$10. \sigma_{10} = \frac{488 - \frac{118^2}{30}}{30} = 0,79$$

$$11. \sigma_{11} = \frac{410 - \frac{108^2}{30}}{30} = 0,70$$

$$12. \sigma_{12} = \frac{359 - \frac{101^2}{30}}{30} = 0,63$$

$$13. \sigma_{13} = \frac{469 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0,42$$

$$14. \sigma_{14} = \frac{360 - \frac{102^2}{30}}{30} = 0,44$$

$$15. \sigma_{15} = \frac{504 - \frac{120^2}{30}}{30} = 0,80$$

$$16. \sigma_{16} = \frac{366 - \frac{102^2}{30}}{30} = 0,64$$

$$17. \sigma_{17} = \frac{467 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0,35$$

$$18. \sigma_{18} = \frac{488 - \frac{119^2}{30}}{30} = 0,53$$

$$19. \sigma_{19} = \frac{414 - \frac{114^2}{30}}{30} = 0,64$$

$$20. \sigma_{20} = \frac{463 - \frac{114^2}{30}}{30} = 0,73$$

$$21. \sigma_{21} = \frac{435 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0,71$$

$$22. \sigma_{22} = \frac{555 - \frac{127^2}{30}}{30} = 0,57$$

$$23. \sigma_{23} = \frac{575 - \frac{130^2}{30}}{30} = 0,38$$

$$24. \sigma_{24} = \frac{492 - \frac{120^2}{30}}{30} = 0,40$$

$$25. \sigma_{25} = \frac{477 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0,69$$

Langkah 2 : menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$\sigma_{\text{total}} = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} + S_{12} + S_{13} + S_{14} + S_{15} + S_{16} + S_{17} + S_{18} + S_{19} + S_{20} + S_{21} + S_{22} + S_{23} + S_{24} + S_{25}$$

$$\sigma_{\text{total}} = 0,84 + 0,59 + 0,61 + 0,69 + 0,88 + 0,49 + 0,89 + 0,58 + 0,3808 + 0,79 + 0,70 + 0,63 + 0,42 + 0,44 + 0,80 + 0,64 + 0,35 + 0,53 + 0,64 + 0,73 + 0,71 + 0,57 + 0,39 + 0,40 + 0,69 = 15,79$$

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma_{\text{total}} &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{255133 - \frac{2749^2}{30}}{30} \\ &= \frac{255133 - 251900,03}{30} \\ &= 107,76 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{15,79}{107,76} \right]$$

$$= \left[\frac{30}{29} \right] [1 - 0,647]$$

$$= 0,882$$

Lampiran 10

PENGUJIAN REALIBILITAS INSTRUMENT KEDISIPLINAN BELAJAR

Data sebagai berikut :

Langkah 1 :Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal

dengan rumus: $\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

$$1. \sigma_1 = \frac{343 - \frac{97^2}{30}}{30} = 0,97$$

$$2. \sigma_2 = \frac{465 - \frac{115^2}{30}}{30} = 0,80$$

$$3. \sigma_3 = \frac{199 - \frac{74^2}{30}}{30} = 0,54$$

$$4. \sigma_4 = \frac{235 - \frac{82^2}{30}}{30} = 0,362$$

$$5. \sigma_5 = \frac{430 - \frac{110^2}{30}}{30} = 0,88$$

$$6. \sigma_6 = \frac{484 - \frac{118^2}{30}}{30} = 0,66$$

$$7. \sigma_7 = \frac{263 - \frac{85^2}{30}}{30} = 0,73$$

$$8. \sigma_8 = \frac{305 - \frac{91^2}{30}}{30} = 0,96$$

$$9. \sigma_9 = \frac{413 - \frac{108^2}{30}}{30} = 0,77$$

$$10. \sigma_{10} = \frac{472 - \frac{116^2}{30}}{30} = 0,78$$

$$11. \sigma_{11} = \frac{392 - \frac{106^2}{30}}{30} = 0,58$$

$$12. \sigma_{12} = \frac{345 - \frac{98^2}{30}}{30} = 0,82$$

$$13. \sigma_{13} = \frac{443 - \frac{113^2}{30}}{30} = 0,57$$

$$14. \sigma_{14} = \frac{340 - \frac{97^2}{30}}{30} = 0,87$$

$$15. \sigma_{15} = \frac{433 - \frac{111^2}{30}}{30} = 0,74$$

$$16. \sigma_{16} = \frac{301 - \frac{91^2}{30}}{30} = 0,83$$

$$17. \sigma_{17} = \frac{456 - \frac{114^2}{30}}{30} = 0,76$$

$$18. \sigma_{18} = \frac{436 - \frac{111^2}{30}}{30} = 0,84$$

$$19. \sigma_{19} = \frac{431 - \frac{111^2}{30}}{30} = 0,67$$

xxxiv

$$20. \sigma_{20} = \frac{432 - \frac{115^2}{30}}{30} = 0,37$$

$$21. \sigma_{21} = \frac{453 - \frac{114^2}{30}}{30} = 0,66$$

$$22. \sigma_{22} = \frac{504 - \frac{120^2}{30}}{30} = 0,80$$

$$23. \sigma_{23} = \frac{492 - \frac{118^2}{30}}{30} = 0,54$$

$$24. \sigma_{24} = \frac{397 - \frac{106^2}{30}}{30} = 0,74$$

$$25. \sigma_{25} = \frac{479 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0,75$$

Langkah 2 : menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$\sigma_{\text{total}} = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} + S_{12} + S_{13} + S_{14} + S_{15} + S_{16} + S_{17} + S_{18} + S_{19} + S_{20} + S_{21} + S_{22} + S_{23} + S_{24} + S_{25}$$

$$\sigma_{\text{total}} = 0,97 + 0,80 + 0,54 + 0,362 + 0,88 + 0,66 + 0,73 + 0,96 + 0,77 + 0,78 + 0,58 + 0,82 + 0,57 + 0,87 + 0,74 + 0,83 + 0,76 + 0,84 + 0,67 + 0,37 + 0,66 + 0,80 + 0,54 + 0,74 + 0,75 = 17,992$$

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma_{\text{total}} &= \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{235120 - \frac{2638^2}{30}}{30} \\ &= \frac{235120 - 231968,13}{30} \\ &= 105,06 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{17,992}{105,06} \right]$$

$$= \left[\frac{30}{29} \right] [1 - 0,171]$$

$$= 0,857$$

Lampiran 11

PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL MINAT

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 70 - 34 \\ &= 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \text{ di bulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{36}{6} = 6, \text{ di bulatkan menjadi } 7$$

1. Mean

Untuk mencari rata – rata hitung di gunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Fi	Xi	fiXi
69-75	8	72	576
62-68	4	65	260
55-61	8	58	464
48-54	5	51	255
41-47	2	44	88
34-40	3	37	111
Jumlah	30	327	1754

Kemudian digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{1754}{30} = 58,4$$

2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan di pergunakan rumus :

$$\text{Me} = b + p \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median
 p : panjang kelas
 n : banyak data
 F : jumlah frekuensi sebelum kelas median
 f : frekuensi kelas median

$$b = \frac{61+62}{2} = \frac{123}{2} = 61,5$$

$$p = 7$$

$$n = 30$$

$$F = 12$$

$$f = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= 61,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 30 - 12}{8} \right) \\ &= 61,5 + 7 \left(\frac{3}{8} \right) \\ &= 61,5 + 2,62 \\ &= 64,12 \end{aligned}$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$\text{Mo} = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus
 p : panjang kelas
 b₁ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya
 b₂ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

$$b = \frac{61+62}{2} = \frac{123}{2} = 61,5$$

$$p = 7$$

$$b_1 = 4$$

$$b_2 = 4$$

$$\text{Mo} = 61,5 + 7 \left(\frac{4}{4+4} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= 61,5 + \frac{28}{8} \\
 &= 61,5 + 3,5 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

4. Perhitunga simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel X_1

Nilai	Fi	Xi	X^2	F.X	$F.X^2$
69-75	8	72	5184	576	41472
62-68	4	65	4225	260	16900
55-61	8	58	3364	464	26912
48-54	5	51	2601	255	13005
41-47	2	44	1936	88	3872
34-40	3	37	1369	111	4107
Jumlah	30	327	18679	1754	106268

Berdasarkan total di atas di peroleh :

1. $\sum fX^2 = 106268$
2. $\sum fX = 1754$
3. $N = 30$

Maka, Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 &= SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{106268}{30} - \left(\frac{1754}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3542,26 - 3418,35} \\
 &= \sqrt{123,90} \\
 &= 11,13
 \end{aligned}$$

Lampiran 12

PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 85 - 42 \\ &= 43\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \text{ di bulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{43}{5} = 8,6 \text{ di bulatkan menjadi } 9$$

5. Mean

Untuk mencari rata – rata hitung di gunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Fi	Xi	fiXi
87-95	0	91	0
78-86	9	82	738
69-77	4	73	292
60-68	6	64	384
51-59	7	55	385
42-50	4	46	184
Jumlah	30	411	1983

$$\text{Kemudian digunakan rumus : } \bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{1983}{30} = 66,1$$

6. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan di pergunakan rumus :

$$\text{Me} = b + p \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median
 p : panjang kelas
 n : banyak data
 F : jumlah frekuensi sebelum kelas median
 f : frekuensi kelas median

$$b = \frac{60+59}{2} = \frac{119}{2} = 59,5$$

$$p = 9$$

$$n = 30$$

$$F = 13$$

$$f = 6$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= 59,5 + 9 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 30 - 13}{6} \right) \\ &= 59,5 + 9 \left(\frac{2}{6} \right) \\ &= 59,5 + 3 \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

7. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$\text{Mo} = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus
 p : panjang kelas
 b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya
 b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

$$b = \frac{60+59}{2} = \frac{119}{2} = 59,5$$

$$p = 9$$

$$b_1 = 2$$

$$b_2 = -1$$

$$\text{Mo} = 59,5 + 9 \left(\frac{2}{2+(-1)} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= 59,5 + \frac{18}{1} \\
 &= 59,5 + 18 \\
 &= 77,5
 \end{aligned}$$

8. Perhitunga simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel X_1

Nilai	Fi	Xi	X^2	F.X	$F.X^2$
87-95	0	91	8281	0	0
78-86	9	82	6724	738	60516
69-77	4	73	5329	292	21316
60-68	6	64	4096	384	24576
51-59	7	55	3025	385	21175
42-50	4	46	2116	184	8464
Jumlah	30	411	29571	1983	136047

Berdasarkan total di atas di peroleh :

4. $\sum fX^2 = 136047$

5. $\sum fX = 1983$

6. $N = 30$

Maka, Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 &= SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{136047}{30} - \left(\frac{1983}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{4534,9 - 4369,2} \\
 &= \sqrt{165,69} \\
 &= 12,87
 \end{aligned}$$

Lampiran 13

PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 95 - 77,3 \\ &= 17,7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \text{ di bulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{17,3}{5} = 3,54 \text{ di bulatkan menjadi } 4$$

9. Mean

Untuk mencari rata – rata hitung di gunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Fi	Xi	fiXi
97-100	0	98,5	0
93-96	1	94,5	94,5
89-92	3	90,5	271,5
85-88	13	86,5	1124,5
81-84	6	82,5	495
77-80	7	78,5	549,5
Jumlah	30	531	2535

Kemudian digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{2535}{30} = 84,5$$

10. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan di digunakan rumus :

$$Me = b + p \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

Keterangan :

- b : batas bawah kelas median
 p : panjang kelas
 n : banyak data
 F : jumlah frekuensi sebelum kelas median
 f : frekuensi kelas median

$$b = \frac{85+84}{2} = \frac{169}{2} = 84,5$$

$$p = 4$$

$$n = 30$$

$$F = 4$$

$$f = 13$$

$$\begin{aligned} Me &= 84,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 30 - 4}{13} \right) \\ &= 84,5 + 4 \left(\frac{11}{13} \right) \\ &= 84,5 + 3,38 \\ &= 87,8 \end{aligned}$$

11. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

- b : batas bawah kelas modus
 p : panjang kelas
 b₁ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya
 b₂ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

$$b = \frac{85+84}{2} = \frac{169}{2} = 84,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 10$$

$$b_2 = 7$$

$$\begin{aligned}
 Mo &= 84,5 + 4 \left(\frac{10}{10+7} \right) \\
 &= 84,5 + \frac{40}{17} \\
 &= 84,5 + 2,3 \\
 &= 86,8
 \end{aligned}$$

12. Perhitungan simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel X_1

Nilai	Fi	Xi	X^2	F.X	$F.X^2$
97-100	0	98,5	9702,25	0	0
93-96	1	94,5	8930,25	94,5	8930,25
89-92	3	90,5	8190,25	271,5	24570,75
85-88	13	86,5	7582,25	1124,5	97269,25
81-84	6	82,5	6806,25	495	40837,5
77-80	7	78,5	6162,25	549,5	43135,75
Jumlah	30	531	47273,5	2535	214743,5

Berdasarkan total di atas di peroleh :

$$7. \sum fX^2 = 214743,5$$

$$8. \sum fX = 2535$$

$$9. N = 30$$

$$\begin{aligned}
 \text{Maka, Standar Deviasi} &= SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{214743,5}{30} - \left(\frac{2535}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7158,1 - 7140,25} \\
 &= \sqrt{17,85} \\
 &= 4,22
 \end{aligned}$$

Lampiran 14

NILAI-NILAI X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , X_1Y , X_2Y , DAN X_1X_2

No.	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	52	79	86.6	2704	6241	7499.56	4503.2	6841.4	4108
2	57	65	80	3249	4225	6400	4560	5200	3705
3	55	57	84	3025	3249	7056	4620	4788	3135
4	70	85	87	4900	7225	7569	6090	7395	5950
5	59	52	85	3481	2704	7225	5015	4420	3068
6	39	53	85	1521	2809	7225	3315	4505	2067
7	46	61	85	2116	3721	7225	3910	5185	2806
8	45	51	80	2025	2601	6400	3600	4080	2295
9	49	65	78.5	2401	4225	6162.25	3846.5	5102.5	3185
10	60	73	80	3600	5329	6400	4800	5840	4380
11	56	56	85	3136	3136	7225	4760	4760	3136
12	70	83	89	4900	6889	7921	6230	7387	5810
13	70	85	89	4900	7225	7921	6230	7565	5950
14	49	61	81	2401	3721	6561	3969	4941	2989
15	67	62	88	4489	3844	7744	5896	5456	4154
16	58	77	82	3364	5929	6724	4756	6314	4466
17	53	45	80.5	2809	2025	6480.25	4266.5	3622.5	2385
18	68	80	88	4624	6400	7744	5984	7040	5440
19	70	50	87	4900	2500	7569	6090	4350	3500
20	34	49	85	1156	2401	7225	2890	4165	1666
21	70	52	86	4900	2704	7396	6020	4472	3640
22	65	79	87	4225	6241	7569	5655	6873	5135
23	56	72	87	3136	5184	7569	4872	6264	4032
24	58	70	80	3364	4900	6400	4640	5600	4060
25	64	80	81.7	4096	6400	6674.89	5228.8	6536	5120
26	70	82	89	4900	6724	7921	6230	7298	5740
27	50	64	77.3	2500	4096	5975.29	3865	4947.2	3200
28	70	85	95	4900	7225	9025	6650	8075	5950
29	39	52	81	1521	2704	6561	3159	4212	2028
30	70	42	84.7	4900	1764	7174.09	5929	3557.4	2940
Jumlah	$\sum X_1 = 1739$	$\sum X_2 = 1967$	$\sum Y = 2534,3$	$\sum X_1^2 = 104143$	$\sum X_2^2 = 134341$	$\sum Y^2 = 214541,3$	$\sum X_1Y = 147580$	$\sum X_2Y = 166792$	$\sum X_1X_2 = 116040$

Lampiran 15

PENGHITUNGAN REGRESI SEDERHANA

Dengan rumus : $\hat{Y} = a + bX$

1. Penghitungan regresi sederhana antara X_1 terhadap Y .

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{30 \cdot 147580 - 1739 \cdot 2534,3}{30 \cdot 104143 - 1739^2} \\ &= 0,202 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X_1}{n} \\ &= \frac{2534,3 - 0,202 \cdot 1739}{30} \\ &= 72,77 \end{aligned}$$

Jd, persamaan regresi sederhananya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX = 67,41 + 0,202 \cdot (X)$$

- a. Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg}(a)}$:

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg}(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{2534,3^2}{30} \\ &= 214089,22 \end{aligned}$$

- b. Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg}(b/a)}$:

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg}(b/a)} &= b \cdot \left(\sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,202 \cdot \left(147580 - \frac{1739 \cdot 2534,3}{30} \right) \\ &= 136,37 \end{aligned}$$

- c. Jumlah kuadrat residu Jk_{res} :

$$\begin{aligned} Jk_{\text{res}} &= \sum Y^2 - Jk_{\text{reg}(b/a)} - Jk_{\text{reg}(a)} \\ &= 214541,3 - 136,37 - 214089,22 \\ &= 315,71 \end{aligned}$$

- d. Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{\text{reg}(a)}$:

$$RJk_{\text{reg}(a)} = Jk_{\text{reg}(a)} = 214089,22$$

- e. Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{\text{reg}(b/a)}$:

$$RJk_{\text{reg}(b/a)} = k_{\text{reg}(b/a)} = 136,37$$

- f. Rata-rata jumlah kuadrat residu RJk_{res} :

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{\text{res}} &= \frac{Jk_{\text{res}}}{n-2} \\ &= \frac{315,71}{30-2} \\ &= 11,27 \end{aligned}$$

2. Penghitungan regresi sederhana antara X_1 terhadap Y .

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum X_2 Y - \sum X_2 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{30 \cdot 166792 - 1967 \cdot 2534,3}{30 \cdot 134341 - 1967^2} \\ &= 0,116 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X_2}{n} \\ &= \frac{2534,3 - 0,116 \cdot 1967}{30} \\ &= 76,87 \end{aligned}$$

Jd, persamaan regresi sederhananya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX = 76,87 + 0,116 \cdot (X)$$

a. Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(a)}}$:

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{2534,3^2}{30} \\ &= 214089,22 \end{aligned}$$

b. Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(b/a)}}$:

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg(b/a)}} &= b \cdot \left(\sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,116 \cdot \left(166792 - \frac{1967 \cdot 2534,3}{30} \right) \\ &= 126,53 \end{aligned}$$

c. Jumlah kuadrat residu Jk_{res} :

$$\begin{aligned} Jk_{\text{res}} &= \sum Y^2 - Jk_{\text{reg(b/a)}} - Jk_{\text{reg(a)}} \\ &= 214541,3 - 126,53 - 214089,22 \\ &= 325,55 \end{aligned}$$

d. Rata-rata jumlah kuadrat regresi $\text{RJK}_{\text{reg(a)}}$:

$$\text{RJK}_{\text{reg(a)}} = Jk_{\text{reg(a)}} = 214089,22$$

e. Rata-rata jumlah kuadrat regresi $\text{RJK}_{\text{reg(b/a)}}$:

$$\text{RJK}_{\text{reg(b/a)}} = k_{\text{reg(b/a)}} = 126,53$$

f. Rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{res} :

$$\text{RJK}_{\text{res}} = \frac{Jk_{\text{res}}}{n-2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{325,55}{30-2} \\
&= 11,63
\end{aligned}$$

3. Penghitungan regresi sederhana antara X_1 terhadap X_2 .

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \cdot \sum X_1 X_2 - \sum X_1 \cdot \sum X_2}{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
&= \frac{30 \cdot 116040 - 1739 \cdot 1967}{30 \cdot 104143 - 1739^2} \\
&= 0,604
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\sum X_2 - b \cdot \sum X_1}{n} \\
&= \frac{1967 - 0,604 \cdot 1739}{30} \\
&= 30,55
\end{aligned}$$

Jd, persamaan regresi sederhananya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX = 30,55 + 0,604 \cdot (X)$$

a. Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(a)}}$:

$$\begin{aligned}
Jk_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\
&= \frac{1967^2}{30} \\
&= 128969,63
\end{aligned}$$

b. Jumlah kuadrat regresi $Jk_{\text{reg(b/a)}}$:

$$\begin{aligned}
Jk_{\text{reg(b/a)}} &= b \cdot \left(\sum X_1 X_2 - \frac{\sum X_1 \cdot \sum X_2}{n} \right) \\
&= 0,604 \cdot \left(116040 - \frac{1739 \cdot 1967}{30} \right) \\
&= 1219,82
\end{aligned}$$

c. Jumlah kuadrat residu Jk_{res} :

$$\begin{aligned}
Jk_{\text{res}} &= \sum X_2^2 - Jk_{\text{reg(b/a)}} - Jk_{\text{reg(a)}} \\
&= 134341 - 1219,82 - 128969,63 \\
&= 4151,55
\end{aligned}$$

d. Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{\text{reg(a)}}$:

$$RJk_{\text{reg(a)}} = Jk_{\text{reg(a)}} = 128969,63$$

e. Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{\text{reg(b/a)}}$:

$$RJk_{\text{reg(b/a)}} = k_{\text{reg(b/a)}} = 1219,82$$

f. Rata-rata jumlah kuadrat residu RJk_{res} :

$$\begin{aligned} \text{R}Jk_{\text{res}} &= \frac{Jk_{\text{res}}}{n-2} \\ &= \frac{4151,55}{30-2} \\ &= 148,26 \end{aligned}$$

Lampiran 16

PENGHITUNGAN KORELASI GANDA DAN REGRESI GANDA INSTRUMENT MINAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Dari tabel maka diketahui :

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 1739 \\ \sum X_2 &= 1967 \\ \sum Y &= 2534,3 \\ \sum X_1^2 &= 104143 \\ \sum X_2^2 &= 134341 \\ \sum Y^2 &= 214541,3 \\ \sum X_1 Y &= 147580 \\ \sum X_2 Y &= 166792 \\ \sum X_1 X_2 &= 116040 \\ N &= 30\end{aligned}$$

A. Penghitungan Korelasi *Product Momen*.

1. Korelasi minat (X_1) dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI MAS Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu (Y).

$$r_{X_1 Y} = \frac{n.(\sum x_1 y) - (\sum x_1).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{30.(147580) - (1739).(2534,3)}{\sqrt{\{30.104143 - (1739)^2\}.\{30.214541,3 - (2534,3)^2\}}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{4427400 - 4407147,7}{\sqrt{100169 \cdot 13562,51}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{20252,3}{\sqrt{1364853,711}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{20252,3}{36943,92}$$

$$r_{X_1Y} = 0,548$$

2. Korelasi kedisiplinan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI MAS Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu (Y).

$$r_{X_2Y} = \frac{n.(\sum x_2y) - (\sum x_2).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{30.(166792) - (1967).(2534,3)}{\sqrt{\{30.134341 - (1967)^2\}.\{30.214541,3 - (2534,3)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{5003760 - 4984968,3}{\sqrt{134141 \cdot 13562,51}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{18791,9}{\sqrt{1819288,654}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{18791,9}{42653,12}$$

$$r_{X_2Y} = 0,441$$

3. Korelasi minat (X_1) dengan kedisiplinan belajar (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{n.(\sum x_1x_2) - (\sum x_1).(\sum x_2)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}.\{n.\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{30.(116040) - (1739).(1967)}{\sqrt{\{30.104143 - (1739)^2\}.\{30.134341 - (1967)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{3481200 - 3420613}{\sqrt{100169 \cdot 134141}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{60587}{\sqrt{13136262830}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{60587}{114613,53}$$

$$r_{X_1X_2} = 0,528$$

B. Penghitungan Analisis Korelasi Ganda

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{(0,548)^2 + (0,441)^2 - 2 \cdot 0,548 \cdot 0,441 \cdot 0,528}{1 - (0,528)^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,300304 + 0,194481 - 0,25520}{0,721216}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,239585}{0,721216}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{0,332}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = 0,57$$

C. Penghitungan Regresi Ganda.

Dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

1. Mencari nilai-nilai a, b₁, dan b₂ dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 104143 - \frac{(1739)^2}{30} \\ &= 3338,96 \\ \text{b. } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 134341 - \frac{(1967)^2}{30} \\ &= 5371,36 \\ \text{c. } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 214541,3 - \frac{(2534,3)^2}{30} \\ &= 452,08 \\ \text{d. } \sum X_1Y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 147580 - \frac{(1739)(2534,3)}{30} \\ &= 675,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 166792 - \frac{(1967)(2534,3)}{30} \\
 &= 626,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. } \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 &= 116040 - \frac{(1739)(1967)}{30} \\
 &= 2019,56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(5371,36) \cdot (675,07) - (2019,56) \cdot (626,39)}{(3338,96) \cdot (5371,36) - (2019,56)^2} \\
 &= 0,17
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(3338,96) \cdot (626,39) - (2019,56) \cdot (675,07)}{(3338,96) \cdot (5371,36) - (2019,56)^2} \\
 &= 0,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. } &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) \\
 &= \frac{2534,3}{30} - 0,17 \left(\frac{1739}{30} \right) - 0,05 \left(\frac{1967}{30} \right) \\
 &= 84,47 - 0,17(57,96) - 0,05(65,56) \\
 &= 83,06 - 9,85 - 3,27 \\
 &= 71,35
 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresi gandanya adalah :

$$Y^{\wedge} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = 71,35 - 0,17 X_1 - 0,05 X_2$$

2. Mencari nilai R atau $(R_{(X_1 X_2) Y})$ dengan rumus :

$$R_{(X_1 X_2) Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot X_1 Y + b_2 \cdot X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

$$R_{(X_1 X_2) Y} = \sqrt{\frac{0,17 \cdot 675,07 + 0,05 \cdot 626,39}{452,08}}$$

$$R_{(X_1 X_2) Y} = \sqrt{\frac{114,762 + 31,3195}{452,08}}$$

$$R_{(X_1 X_2)Y} = \sqrt{\frac{146,0815}{452,08}}$$

$$R_{(X_1 X_2)Y} = \sqrt{0,323}$$

$$R_{(X_1 X_2)Y} = 0,57$$

Lampiran 17

NILAI-NILAI R PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 18

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

	V ₁ = dk pembilang																							
V ₂ = dk pentebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.88	8.88	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.66	8.65	8.64	8.63
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.06	6.04	5.96	5.94	5.93	5.89	5.87	5.86	5.85	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.84	4.79	4.74	4.73	4.69	4.66	4.64	4.63	4.62	4.61	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.29	4.24	4.19	4.16	4.08	4.06	4.05	3.98	3.96	3.95	3.94	3.93	3.92	3.91	3.89	3.88	3.86	3.84	3.83
7	5.59	4.74	4.36	4.13	3.99	3.89	3.84	3.79	3.76	3.68	3.66	3.65	3.58	3.56	3.55	3.54	3.53	3.52	3.51	3.49	3.48	3.43	3.41	3.40
8	5.32	4.46	4.08	3.85	3.71	3.61	3.56	3.51	3.48	3.40	3.38	3.37	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24	3.23	3.21	3.20	3.13	3.12	3.10
9	5.12	4.26	3.88	3.65	3.51	3.41	3.36	3.31	3.28	3.20	3.18	3.17	3.10	3.08	3.07	3.06	3.05	3.04	3.03	3.01	3.00	2.92	2.90	2.89
10	4.96	4.10	3.72	3.49	3.35	3.25	3.20	3.15	3.12	3.04	3.02	3.01	2.94	2.92	2.91	2.90	2.89	2.88	2.87	2.85	2.84	2.75	2.74	2.72
11	4.8	3.94	3.56	3.33	3.19	3.09	3.04	2.99	2.96	2.88	2.86	2.85	2.78	2.76	2.75	2.74	2.73	2.72	2.71	2.69	2.68	2.63	2.6	2.59

	4	8	9	6	0	9	1	5	0	5	2	9	6	4	2	0	9	7	6	5		1	
12	4.7 5	3.8 9	3.4 9	3.2 6	3.1 1	3.0 0	2.9 1	2.8 5	2.8 0	2.7 5	2.7 2	2.6 9	2.6 6	2.6 4	2.6 2	2.6 0	2.5 8	2.5 7	2.5 6	2.5 4	2.52	2.5 1	2.49
13	4.6 7	3.8 1	3.4 1	3.1 8	3.0 3	2.9 2	2.8 3	2.7 7	2.7 1	2.6 7	2.6 3	2.6 0	2.5 8	2.5 5	2.5 3	2.5 1	2.5 0	2.4 8	2.4 7	2.4 6	2.44	2.4 2	2.41
14	4.6 0	3.7 4	3.3 4	3.1 1	2.9 6	2.8 5	2.7 6	2.7 0	2.6 5	2.6 0	2.5 7	2.5 3	2.5 1	2.4 8	2.4 6	2.4 4	2.4 3	2.4 1	2.4 0	2.3 9	2.37	2.3 5	2.33
15	4.5 4	3.6 8	3.2 9	3.0 6	2.9 0	2.7 9	2.7 1	2.6 4	2.5 9	2.5 4	2.5 1	2.4 8	2.4 5	2.4 2	2.4 0	2.3 8	2.3 7	2.3 5	2.3 4	2.3 3	2.31	2.2 9	2.27
16	4.4 9	3.6 3	3.2 4	3.0 1	2.8 5	2.7 4	2.6 6	2.5 9	2.5 4	2.4 9	2.4 6	2.4 2	2.4 0	2.3 7	2.3 5	2.3 3	2.3 2	2.3 0	2.2 9	2.2 8	2.25	2.2 4	2.22
17	4.4 5	3.5 9	3.2 0	2.9 6	2.8 1	2.7 0	2.6 1	2.5 5	2.4 9	2.4 5	2.4 1	2.3 8	2.3 5	2.3 3	2.3 1	2.2 9	2.2 7	2.2 6	2.2 4	2.2 3	2.21	2.1 9	2.17
18	4.4 1	3.5 5	3.1 6	2.9 3	2.7 7	2.6 6	2.5 8	2.5 1	2.4 6	2.4 1	2.3 7	2.3 4	2.3 1	2.2 9	2.2 7	2.2 5	2.2 3	2.2 2	2.2 0	2.1 9	2.17	2.1 5	2.13
19	4.3 8	3.5 2	3.1 3	2.9 0	2.7 4	2.6 3	2.5 4	2.4 8	2.4 2	2.3 8	2.3 4	2.3 1	2.2 8	2.2 6	2.2 3	2.2 1	2.2 0	2.1 8	2.1 7	2.1 6	2.13	2.1 1	2.10
20	4.3 5	3.4 9	3.1 0	2.8 7	2.7 1	2.6 0	2.5 1	2.4 5	2.3 9	2.3 5	2.3 1	2.2 8	2.2 5	2.2 3	2.2 0	2.1 8	2.1 7	2.1 5	2.1 4	2.1 2	2.10	2.0 8	2.07
22	4.3 0	3.4 4	3.0 5	2.8 2	2.6 6	2.5 5	2.4 6	2.4 0	2.3 4	2.3 0	2.2 6	2.2 3	2.2 0	2.1 7	2.1 5	2.1 3	2.1 1	2.1 0	2.0 8	2.0 7	2.05	2.0 3	2.01
24	4.2 6	3.4 0	3.0 1	2.7 8	2.6 2	2.5 1	2.4 2	2.3 6	2.3 0	2.2 5	2.2 2	2.1 8	2.1 5	2.1 3	2.1 1	2.0 9	2.0 7	2.0 5	2.0 4	2.0 3	2.00	1.9 8	1.97
26	4.2 3	3.3 7	2.9 8	2.7 4	2.5 9	2.4 7	2.3 9	2.3 2	2.2 7	2.2 2	2.1 8	2.1 5	2.1 2	2.0 9	2.0 7	2.0 5	2.0 3	2.0 2	2.0 0	1.9 9	1.97	1.9 5	1.93
28	4.2 0	3.3 4	2.9 5	2.7 1	2.5 6	2.4 5	2.3 6	2.2 9	2.2 4	2.1 9	2.1 5	2.1 2	2.0 9	2.0 6	2.0 4	2.0 2	2.0 0	1.9 9	1.9 7	1.9 6	1.93	1.9 1	1.90
30	4.1	3.3	2.9	2.6	2.5	2.4	2.3	2.2	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.91	1.8	1.87

	7	2	2	9	3	2	3	7	1	6	3	9	6	4	1	9	8	6	5	3		9	
35	4.1 2	3.2 7	2.8 7	2.6 4	2.4 9	2.3 7	2.2 9	2.2 2	2.1 6	2.1 1	2.0 8	2.0 4	2.0 1	1.9 9	1.9 6	1.9 4	1.9 2	1.9 1	1.8 9	1.8 8	1.85	1.8 3	1.82
40	4.0 8	3.2 3	2.8 4	2.6 1	2.4 5	2.3 4	2.2 5	2.1 8	2.1 2	2.0 8	2.0 4	2.0 0	1.9 7	1.9 5	1.9 2	1.9 0	1.8 9	1.8 7	1.8 5	1.8 4	1.81	1.7 9	1.77
45	4.0 6	3.2 0	2.8 1	2.5 8	2.4 2	2.3 1	2.2 2	2.1 5	2.1 0	2.0 5	2.0 1	1.9 7	1.9 4	1.9 2	1.8 9	1.8 7	1.8 6	1.8 4	1.8 2	1.8 1	1.78	1.7 6	1.74
50	4.0 3	3.1 8	2.7 9	2.5 6	2.4 0	2.2 9	2.2 0	2.1 3	2.0 7	2.0 3	1.9 9	1.9 5	1.9 2	1.8 9	1.8 7	1.8 5	1.8 3	1.8 1	1.8 0	1.7 8	1.76	1.7 4	1.72
60	4.0 0	3.1 5	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 5	2.1 7	2.1 0	2.0 4	1.9 9	1.9 5	1.9 2	1.8 9	1.8 6	1.8 4	1.8 2	1.8 0	1.7 8	1.7 6	1.7 5	1.72	1.7 0	1.68
70	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 2	1.9 7	1.9 3	1.8 9	1.8 6	1.8 4	1.8 1	1.7 9	1.7 7	1.7 5	1.7 4	1.7 2	1.70	1.6 7	1.65
80	3.9 6	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 1	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5	1.9 1	1.8 8	1.8 4	1.8 2	1.7 9	1.7 7	1.7 5	1.7 3	1.7 2	1.7 0	1.68	1.6 5	1.63



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihlagang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1893 /In.14/E.4c/TL.00/10/2017
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

31 Oktober 2017

Yth. Kepala SMP Negeri Padang Bolak
 Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Rizal Aman Harahap
 NIM : 12 330 0083
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
 Alamat : Sababangunan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan/Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
 NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PADANGBOLAK



NSS : 201072405003 NPSN : 10207096

Jalan Veteran No. 77 Gunungtua Kec. Padangbolak Telp. (0635) 510299 Kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/66/SMP.3/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASTIHARI SIREGAR, S.Pd
NIP : 196307131994032004
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Padangbolak
Jalan Veteran No. 77 Gunungtua Kec. Padangbolak

Menerangkan bahwa :

Nama : RIZAL AMAN HARAHAHAP
NIM : 123300083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Sababangunan
Kec. Padangbolak Kab. Padang Lawas utara

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Padangbolak dari tanggal 03 s/d 04 November 2017 , dengan Judul Penelitian :

" PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA "

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Gunungtua, 4 Nopember 2017

Kepala Sekolah,

